

PROFIL DESA DAN KELURAHAN



**DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA
KOTA DENPASAR
TAHUN 2020**



**MENTRI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

**LAMPIRAN V
PERATURAN MENTRI DALAM NEGERI
NOMOR 12 TAHUN 2007**

TENTANG

**PEDEMON
PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN
DATA PROFIL DESA DAN KELURAHAN**

**DEPARTEMEN DALAM NEGERI
DIREKTORAL JENDRAL
PEMERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2020**



LAMPIRAN : PERATURAN MENTRI DALAM NEGERI

NOMOR : 12 TAHUN 2007

TANGGAL : 12 MARET 2007

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN /KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI – DESEMBER
TAHUN : 2020

DEPARTEMEN DALAM NEGARA
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
TAHUN 2020

PROFIL DESA DAN KELURAHAN

TINGKAT DESA DAN KELURAHAN

DESA / KELURAHAN : DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN : DENPASAR UTARA
KABUPATEN / KOTA : DENPASAR
PROVINSI : BALI
BULAN : JANUARI – DESEMBER
TAHUN : 2020

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI DATA PROFIL DESA / KELURAHAN :

1. PENGISIAN DAFTAR ISIAN DATA DASAR KELUARGA
2. PENGISIAN DAFTAR ISIAN POTENSI DESA TAHUN 2016,2017,2018, DAN 2019
3. PENGISIAN DAFTAR ISIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA TAHUN 2016,2017,2018, DAN 2019
4. FORMAT LAPORAN PROFIL DESA TAHUN 2016,2017,2018, DAN 2019

PLT. PERBEKEL DESA PEMECUTAN KAJA



(IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA)

KATA PENGANTAR

OM SWASTYASTU,

Puji syukur kami haturkan kehdapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat Rahmat dan Anugrahnyalah Profil Desa Pemecutan Kaja Tahun 2019 ini dapat kami susun. Secara khusus data Profil Desa adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa, yang diperlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan desa serta kebijakan Pemerintah Desa. Jadi maksud dan tujuan penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan* ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kegiatan Desa Pemecutan Kaja dengan segala potensi dalam bentuk uraian, fakta sehingga dapat digunakan sebagai bahan penusunan program kerja dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Pemecutan Kaja.

Dengan kesempatan yang baik ini pula kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyusunan Profil Desa Pemecutan Kaja. Kami menyadari bahwa profil ini masih sangat jauh dari sempurna, baik bahasa sistem maupun materi yang tertuang didalamnya, tetapi kami tetap berharap agar profil ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Pemecutan Kaja ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

OM SANTIH, SANTIH, SANTIH OM

PLT. PERBEKEL DESA PEMECUTAN KAJA



(IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA)

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat Dan Tujuan.....	1
1.3. Rumusan Masalah.....	1
BAB II : PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA.....	2
2.1. Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.1. Penjelasan Gambar Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.1.2. Arti Lambang Desa Pemecutan Kaja.....	2
2.2. KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA.....	3
2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja.....	3
2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja.....	5
2.2.3. Kondisi Pemeritahan Desa Pemecutan Kaja.....	7
2.2.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja.....	8
2.3. VISI DAN MISI.....	9
2.3.1. Visi Desa Pemecutan Kaja.....	9
2.3.2. Misi Desa Pemecutan Kaja.....	10
BAB III : PENUTUP.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
LAMPIRAN – LAMPIRAN :	
1. Daftar Isian Potensi Desa Pemecutan Kaja	
2. Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Pemecutan Kaja	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi desa yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas. Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Program pembangunan yang dimaksud dalam UUD 1945 dan GBHN adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Secara tersirat dari kalimat tersebut adalah bahwa pembangunan harus bersifat menyeluruh, tidak hanya aspek fisik semata tetapi juga aspek non fisik. Dengan demikian secara sederhana bisa diartikan bahwa pembangunan harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik material maupun spiritual bagi Desa Pemecutan Kaja.

Sebagai bahan integral dari pembangunan daerah di Kota Denpasar, maupun pembangunan yang dilakukan wilayah Desa Pemecutan Kaja tidak saja di harapkan mengarah pada perubahan atau perbaikan terhadap wujud fisik semata, melainkan pula diinginka terciptanya suatu kondisi yang seimbang antara pembangunan materiil dan spiritual.

Bertitik tolak dari deskripsi diatas, Desa Pemecutan Kaja tidak mau ketinggalan dalam ikut serta memicu roda pembangunan dalam berbagai upaya yang telah dilakukan secara optimal. Untuk itu, perlu dibarengi pula dengan Sumber Daya Manusia yang handal, Pemanfaatan sumber daya alam serta iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat melalui peningkatan koordinasi diantara lembaga – lembaga yang ada di Desa Pemecutan Kaja.

1.2 MANFAAT DAN TUJUAN

- Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang up to date dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan dan perencanaan kependudukan.
- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
- Agar orang lain maupun masyarakat Desa Pemecutan Kaja mengetahui keadaan Desa Pemecutan Kaja.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- BAGAIMANAKAH PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA ?
- APA SAJA YANG ADA DI DESA PEMECUTAN KAJA ?

BAB II

PROFIL DESA PEMECUTAN KAJA

2.1 LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

2.1.1 PENJELASAN GAMBAR LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA



A. BENTUK PERISAI SEGI LIMA

Di dalam Perisai Segi Lima terdapat :

1. **BINTANG** : dengan warna Kuning Emas
2. **PADI KAPAS** : dengan warna padi warna Kuning Emas dan Kapas warna Putih dan Daunnya Hijau.
3. **RANTAI BAJA** : dengan lingkaran yang saling terkait dengan jumlah 13 (tiga belas) lingkaran
4. Di bawah gambar **BINTANG** dan di tengah-tengah **PADI KAPAS** serta di atas **RANTAI BAJA** terlukis gambar **KERIS** dan **PECUT (CEMETI)** secara berdampingan.
5. Di bawah **RANTAI BAJA** tertulis kalimat : **DESA PEMECUTAN KAJA**

B. Di luar Perisai pada bagian bawah tertulis motto Desa Pemecutan Kaja, yaitu : **KRITANING PRAJA NAHAN PRAYOJANA.**

2.1.2 ARTI LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA

1. **PERISAI SEGI LIMA** : melambangkan Dasar Negara Republik Indonesia
2. **PADI dan KAPAS** : melambangkan Kesejahteraan Sosial bagi seluruh masyarakat yang merupakan tujuan Desa Pemecutan Kaja.
3. **BINTANG** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja ber-Ketuhanan Yang Maha Esa.
4. **RANTAI BAJA** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja berada di tiga belas wilayah Banjar Suka Duka yang merupakan Kesatuan dan Persatuan suatu masyarakat Desa.
5. **KERIS dan PECUT** : melambangkan bahwa masyarakat Desa Pemecutan Kaja mewarisi semangat Puputan Badung dan Desa Pemecutan Kaja adalah merupakan hasil Pemekaran dari Desa Pemecutan semasih utuh.
6. Kalimat yang tertulis **DESA PEMECUTAN KAJA** di dalam **PERISAI SEGI LIMA** menegaskan bahwa lambang ini adalah **LAMBANG DESA PEMECUTAN KAJA.**
7. **Motto Desa Pemecutan Kaja** mempunyai makna : **KESEJAHTERAAN DESAKU ITULAH TUJUANNYA.**

2.2 KONDISI DESA PEMECUTAN KAJA

2.2.1. Sejarah Desa Pemecutan Kaja

Bahan-bahan untuk penyusunan asal nama Desa Pemecutan Kaja tidak kami dapatkan secara pasti dan menyakinkan. Namun demikian bahwa kenyataan yang kita ketahui sampai saat ini adalah Desa Pemecutan merupakan bagian dari bekas wilayah Kerajaan Badung. Jadi secara historis Desa Pemecutan mempunyai kaitan erat dengan sejarah Kerajaan Badung.

Untuk menuju kepada sasaran asalnya tentang nama "Pemecutan" itu sendiri sewajarnya kita ikuti sebagian proses tentang Kerajaan Badung atau lebih mendekati kenyataan harus mengikuti sebagian kecil proses dari Puri Pemecutan. Dalam hal ini bukanlah dimaksudkan untuk mengungkapkan silsilah Raja-raja Badung (Puri Pemecutan), tetapi hal itu hanya mengungkapkan sepintas kilas untuk menuju sasaran menjelaskan asal dari nama "Pemecutan" itu sendiri. Setelah diperoleh pengertian tersebut di atas berdasarkan Transkripsi dan terjemahan Babad Badung yang disusun tahun 1977 oleh A. A. BAGUS PHALGUNADI, BA dan sumber lain dari Penglingsir di Puri Pemecutan kami paparkan "Sejarah Pemecutan" dengan terlebih dahulu memohon ampun "Tan Keneng Raja Pinulah" kehadapan Ida Bhatara Sakti dan Bhatara – Bhatari Leluhur dengan mengucapkan "Om, Awighnam Astu Nama Siddam".

Tersebutlah Arya Notor Eandhiri menurunkan Raja-Raja Tabanan dan Raja-Raja Badung. Salah seorang keturunan beliau berikutnya disebutkan adalah Arya Bebed mengadakan "Dewa Sraya" ke Batur dengan memohon agar dikarunia tanah dimana beliau harus menduduki tahta kerajaan. Beliau memperoleh sabda Ida Bhatara Batur bahwa nun jauh disebelah selatan dari Gunung Batur ada daerah yang kelihatan "Badeng" itulah hendaknya dituju. Dari kata "Badeng" into dijadikan nama wilayah kerajaan "Badung" itu. Dalam perjalanan beliau menuju daerah "Badeng" itu beliau mengajak seorang pengiring yang bernama Ki Andhagala. Ketika pertama beliau dan pengiringnya menginjakkan kaki di pedukuhan "Kaki Lumintang (Lemintang)". Kaki Lumintang tidak berani menerima kedatangan beliau, selanjutnya beliau diantar ke Tegal, dimana I Gusti Tegeh Kori bertahta dan selanjutnya mangkat, beliau Arya Bebed merasa khawatir kalau-kalau terjadi bentrokan diantara keluarga istana, karena beliau menyadari bahwa beliau hanyalah penumpang belaka maka beliau lalu pindah tempat dan membuat Puri di Pemedilan. Diduga Puri itu beliau namakan Puri Pemecutan yang aslinya dari kata "pecut", yang merupakan anugrah Pecut yang beliau terima dari Ida Bhatara Batur pada waktu berdewa srayad Batur dan beliau sendiri sejak itu bergelar "I Gusti Ngurah Pemecutan".

Berikutnya diceritakan bahwa beliau mempunyai tiga orang istri yaitu: Istri Pertama adalah Puri dari Kyai Arya Pucangan yang bernama Kyai Rara Pucangan melahirkan putera yang selanjutnya diberi gelar Kyai Anglurah Jambe Merik, bertempat tinggal di Puri Alang Badung (di Suci sekarang ini). Seterusnya beliaulah yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Puri Agung Jero Kuta. Di dalamnya termasuk keluarga besar Puri Agung Jero Kuta, yang dari garis Ibu adalah dari Pejamban Badung dan dari pihak Purusa adalah Keturunan Puri Klungkung. Istri kedua adalah

Putri dari Tambak Bayuh, memperoleh seorang Putra pula yang selanjutnya bergelar Kyai Anglurah Gelogor bertempat tinggal di Gelogor. Beliaulah yang menjadi cikal bakal seluruh Arya di Gelogor. Istri ketiga adalah puri dari Penataran melahirkan seorang putra yang selanjutnya bergelar Kyai Penataran atau dikenal dengan gelar Kyai Macan Gading, bertempat tinggal di Puri Pemecutan dan seterusnya beliaulah yang menurunkan Arya Pemecutan. Lebih lanjut diceritakan pula bahwa salah satu putra dari Kyai Macan Gading memiliki suatu keistimewaan antara lain beliau gagah dan berani dalam bertindak dan pernah mendapat nama harum di Kerajaan Klungkung. Beliau dinobatkan sebagai Raja dengan gelar Kyai Anglurah Pemecutan III atau lebih dikenal dengan gelar Ida Bhatara Sakti. Sejak pemerintahan beliau ini berhasil memperluas wilayah kekuasaan dengan meningkatkan kewibawaan Puri Pemecutan. Kemungkinan sekali sejak itu wilayah yang ada di bawah kekuasaan beliau disekitar Puri Pemecutan diberi nama "Desa Pemecutan".

Sejak tahun 1980 oleh Pemeritah Daerah Tingkat I Bali Desa Pemecutan dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah, yaitu : Desa Pemecutan Kelod, Kelurahan Pemecutan dan Desa Pemecutan Kaja. Tahun dan dasar hukum pembentukan desa yang sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah TK I Bali No. 7 / PEM/ II / 1-57/ 1980 Tanggal 01 April 1980. Pada tanggal 01 April 1980 atas usul Camat Denpasar Barat, I Gusti Made Ngoerah ditunjuk oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung dengan surat Nomer : 96/Pem.13/3271/80, tanggal 01 April 1980, sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemecutan Kaja (Desa Persiapan Pemecutan Kaja), dibantu oleh seorang juru tulis yaitu : Anak Agung Oka Supiati. Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja masih bergabung dengan kantor Kelurahan di Jalan Iman Bonjol yang sekarang. Pada tahun 1982 Kantor Desa Persiapan Pemecutan Kaja pindah di Jalan Sutomo No. 28, memakai bangunan bekas tempat praktek Dr. I Gusti KOMPIANG Agung. Pada tahun 1982 Desa Persiapan Pemecutan Kaja dijadikan Desa Pemecutan Kaja yang definitif dengan Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah I Gusti Made Ngoerah.

Pada tanggal 04 Agustus 1983 Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja mulai dibangun dengan Dana Swadaya Murni sebesar Rp. 37.606.301. Pada tanggal 7 Januari 1985 kantor diplaspas yang dipimpin oleh Ida Pedanda dari Geria Panti. Mulai saat itu kegiatan pelayanan masyarakat dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Pemecutan Kaja di Jalan Sutomo No. 103, Denpasar. Mulai saat itu sampai tahun 1993 telah diadakan pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja dua kali yaitu : pada tanggal 15 Januari 1985, menampilkan calon tunggal yaitu : I Gusti Made Ngoerah. Kepala Desa Pemecutan Kaja I Gusti Made Ngoerah dilantik pada tanggal 15 Maret 1985. Pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja yang kedua menampilkan 2 calon yaitu : I Gusti Ketut Putra Atmaja dan A. A. Ngurah Mayun, diadakan pada tanggal 25 April 1993. Kepala Desa Pemecutan Kaja yang terpilih saat itu adalah : A. A. Ngurah Mayun. Pelantikan diadakan pada tanggal 12 Agustus 1993 di Br. Abiantimbul, Desa Pemecutan Kelod oleh Bapak Walikota Madya Kepala Daerah Tk. II Denpasar (Drs. I Made Suwenda). Dan menjabat selama 2 periode sampai dengan bulan Oktober tahun 2002. Dan mulai tahun 2002, Kepala Desa Pemecutan Kaja adalah Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana, sampai dengan Tahun 2007 dan Tahun 2007 diadakan pemilihan kembali dan Drs. I

Gusti Ketut Alit Sukadana terpilih sebagai Kepala Desa Pemecutan Kaja sesuai dengan Keputusan Walikota Denpasar, No. 181 Tahun 2007, tanggal 31 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013. Setelah berakhirnya masa jabatan Drs. I Gusti Ketut Alit Sukadana pada tanggal 31 Oktober tahun 2013 di laksanakan pemilihan Kepala Desa yang melalui pembentukan panitia pemecutan Kepala Desa Pemecutan Kaja dengan keputusan Badan Musyawarah Desa Pemecutan Kaja Nomor 2 Tahun 2013. Setelah di tetapkannya Panitia Pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja di lanjutkannya dengan Tata Tertib Pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja Nomor 1 Tahun 2013. Panitia pemilihan Kepala Desa Pemecutan Kaja melaksanakan penjangkaran dengan membuka pengumuman pendaftaran bakal calon Kepala Desa yang mendaftar sebanyak Lima (5) Orang yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha, I Ketut Gede Adi, Ida Ayu Ramasari, SH, I Made Tama, dan Anak Agung Ngurah Made Surya Widura. Karena bakal calon Kepala Desa lebih dari tiga orang sesuai dengan Perwali No. 26 Tahun 2007 maka dilaksanakan penjangkaran sehingga didapatkan maksimal tiga bakal calon. Dari ke-5 calon pendaftar yang memenuhi syarat calon kepala Desa berdasarkan hasil test tulis dan penyampaian visi dan misi yang di laksanakan dari tim penilai pada tanggal 27 Agustus 2013 yang dihadiri oleh BPD, Kepala Dusun, tokoh Masyarakat, LPM, dan Tim Penilai Akademisi sehingga dapat di tetapkan tiga (3) nama calon Kepala Desa yang dikirim atau diajukan ke BPM Kota Denpasar dan dilakukan pengundian nomor antara lain : Calon Kepala Desa Nomor Urut satu (1) atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha, calon Kepala Desa Nomor Urut dua (2) atas nama: I ketut Gede Adi, calon Kepala Desa Nomor Urut tiga (3) atas nama Ida Ayu Ramasari, SH. Dari tiga (3) Calon Kepala Desa yang terpilih mendapatkan dukungan suara terbanyak lebih dari kedua calon tersebut berhak menjadi Kepala Desa yaitu : calon Kepala Desa nomor urut 1 atas nama : Anak Agung Ngurah Arwatha di tetapkan sebagai Kepala Desa Pemecutan Kaja dengan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 890/ HK/ 2013, tanggal 11 November 2013 sampai dengan tanggal 11 November 2019. Dalam Perjalanan masa Jabatan Anak Agung Ngurah Arwatha terjadi perubahan status nama Jabatan dari Kepala Desa Menjadi Perbekel, Dengan berita acara Pengukuhan Perbekel pada hari senin, tanggal 10 bulan Oktober Tahun 2016, bertempat di Gedung Sewaka Dharma Lumintang Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/ 1145/ HK/ 2016, tanggal 10 Oktober 2016 tentang Pengukuhan Kepala Desa Menjadi Perbekel di Kota Denpasar. Pemilihan yang ke- enam dari tanggal 11 November 2019 sampai dengan tahun 2025 menampilkan 2 calon yaitu : Anak Agung Ngurah Arwatha dan I Wayan Landep, diadakan pada tanggal 27 Oktober 2019 Perbekel Desa Pemecutan Kaja yang terpilih pada saat itu adalah: A. A. Ngurah Arwatha terpilih kembali untuk yang kedua kalinya. Berita acara Pengambilan Sumpah Jabatan pada hari senin, tanggal 11 November tahun 2019, bertempat di Wantilan IPA ayung III Belusung PDAM Kota Denpasar, berdasarkan Keputusan Walikota Denpasar Nomor 188.45/1753/HK/2019, Tanggal 11 November 2019 tentang pengesahan dan pengangkatan Perbekel terpilih Desa Pemecutan Kaja Periode 2019-2025 dengan disaksikan oleh : Saksi I, I Made Toya, Jabatan, Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Denpasar. Saksi II, Ida Bagus Gde Sidharta, Jabatan, Inspektur Kota Denpasar. Saksi III, Ida pedanda Gede Wayahan Wanasari, Jabatan, Rohaniawan.

2.2.2. LETAK GEOGRAFIS Dan DEMOGRAFI Desa Pemecutan Kaja

A. Letak Geografis Desa Pemecutan Kaja

Desa Pemecutan Kaja merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten / Kota Denpasar Utara, Provinsi Bali. Luas wilayah Desa Pemecutan Kaja sebesar $\pm 385,0000$ ha. Desa Pemecutan Kaja terdiri dari 13 Banjar Dinas 2 Adat.

- Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Ubung	Denpasar Utara
Sebelah Selatan	Kelurahan Pemecutan	Denpasar Barat
Sebelah Timur	Desa Dauh Puri Kaja	Denpasar Utara
Sebelah Barat	Kelurahan Padangsambian	Denpasar Barat

Luas Pemukiman	371,4850 ha
Luas Persawahan	- ha/m ²
Luas Perkebunan	- ha/m ²
Luas Tanah Fasilitas Umum	13,5150 ha
Total Luas	385,000 ha

Orbitas

- Jarak ke ibu kota kecamatan. 1 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor. 15 Menit
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. ½ Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan. 1 Unit
- Jarak ke ibu kota kabupaten / kota. 2 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor. ½ Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 1 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten /kota. 2 Unit
- Jarak Ke ibu kota provinsi 7 Km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor. 1½ Jam
- Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor. 3 Jam
- Kendaraan umum ke ibu kota prvinsi 2 Unit

PETA SOSIAL DESA PEMECUTAN KAJA



Keterangan :

	= Kantor Desa Pemecutan Kaja		= Banjar Belong Gede		= Banjar Kerthajati		= Sekolah Dasar Negeri 21		= Sekolah Menengah Pertama PGRI 5
	= Puskesmas		= Banjar Pantil Sari		= Banjar Kerthasari		= Sekolah Dasar Negeri 8		= Batas Desa
	= Rumah Sakit Manuaba		= Banjar Pantil Gede		= Banjar Adat Tunggal Aji		= Sekolah Dasar Negeri 18		= Tempat ibadah Pura
	= Banjar Margajati		= Banjar Gerengang		= Banjar Adat Kusumajati		= Sekolah Dasar Negeri 4		= Tempat ibadah Masjid / Mushola
	= Banjar Mekarmanis		= Banjar Merthayasa		= Sekolah Dasar Negeri 24		= Sekolah Dasar Negeri Tulengampiang		= Tempat ibadah Gereja
	= Banjar Balun		= Banjar Tulangampiang		= Sekolah Dasar Negeri 12		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 4		= Tempat ibadah Vihara
	= Banjar Belong Menak		= Banjar Semilajati		= Sekolah Dasar Negeri 14		= Sekolah Menengah Pertama Negeri 2		= Pasar Tradisional

Demografi atau **ilmu kependudukan** adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Jadi Jumlah kepadatan penduduk Desa Pemecutan Kaja sebanyak 7.437,14 per Km dengan jumlah rumah tangga 6.873 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk perempuan 14.256 Orang, sedangkan penduduk laki – laki 14.377 Orang.

2.2.3 KONDISI PEMERINTAHAN DESA PEMECUTAN KAJA

A. Lembaga Pemerintahan

Jumlah aparat desa :

- | | |
|--------------------|------------|
| 1. Perbekel Desa | : 1 Orang |
| 2. Sekretaris Desa | : 1 Orang |
| 3. Perangkat Desa | : 21 Orang |
| 4. Staff Desa | : 19 Orang |
| 5. BPD | : 9 orang |

B. Lembaga Kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan

- | | | | |
|------------------|--------------------|------------------|--------------|
| 1. LPM | : 1 Kelompok | 6. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 2. PKK | : 1 Kelompok | 7. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 3. Posyandu | : 15 Kelompok | 8. Ormas/ LSM | : 3 Kelompok |
| 4. Arisan | : 1 Kelompok : PKK | 9. Gapoktan | : Nihil |
| 5. Simpan Pinjam | : 1 Kelompok : UPK | 10. Risma | : Nihil |

C. Pembagian Wilayah Dan Batas – Batas Banjar Desa Pemecutan Kaja.

Nama Dusun :

- | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. Dusun Margajati | 6. Dusun Panti Sari | 11. Dusun Semilajati |
| 2. Dusun Mekarmanis | 7. Dusun Panti Gede | 12. Dusun Kerthajati |
| 3. Dusun Balun | 8. Dusun Gerenceng | 13. Dusun Kerthasari |
| 4. Dusun Belong Menak | 9. Dusun Merthayasa | |
| 5. Dusun Belong Gede | 10. Dusun Tulangampiang | |

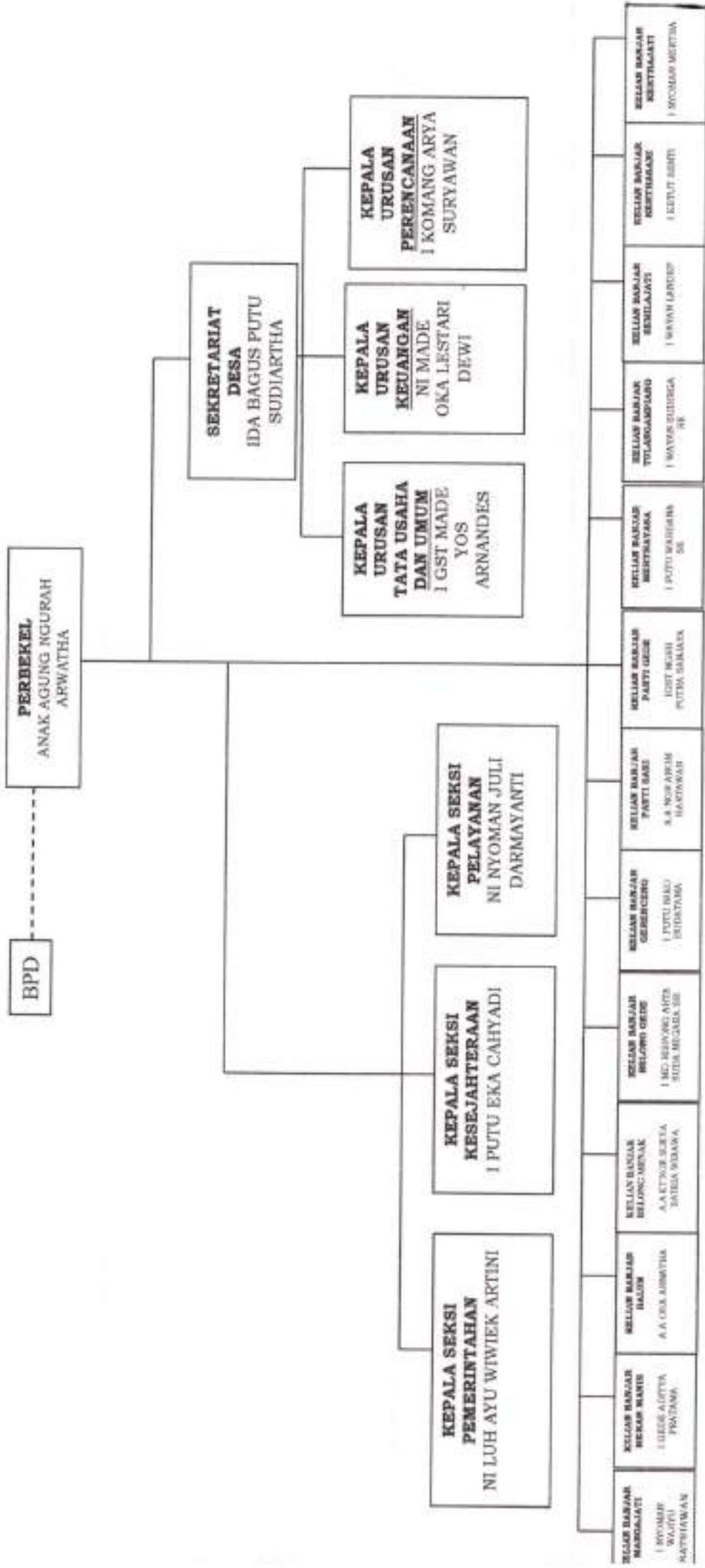
D. Pembagian Berdasarkan Subak Desa Pemecutan Kaja.

Subak Di Desa Pemecutan Kaja Terdiri dari yaitu:

1. Subak Buluh
2. Subak Tunggul Aji
3. Subak Semila

LAMPIRAN PERATURAN DESA PEMECUTAN KAJA NOMOR 8 TAHUN 2019
TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAH DESA

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR



TANGGAL, 31 DESEMBER 2020
PLT. PERBEKEL PEMECUTAN KAJA

IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA

2.2.4 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

A. Susunan organisasi pemerintahan Desa Pemecutan Kaja

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN

DESA PEMECUTAN KAJA

KECAMATAN DENPASAR UTARA KOTA DENPASAR

NAMA – NAMA APARAT DESA :

Perbekel Desa	: ANAK AGUNG NGURAH ARWATHA
Sekretaris Desa	: IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA
Kepala Seksi Pemerintahan	: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI
Kepala Seksi Kesejahteraan	: I PUTU EKA CAHYADI
Kepala Seksi Pelayanan	: NI NYOMAN JULI DARMAYANTI
Kepala Urusan Umum	: I GUSTI MADE YOS ARNANDES
Kepala Urusan Perencanaan	: I KOMANG ARYA SURYAWAN
Kepala Urusan Keuangan	: I MADE OKA LESTARI DEWI, S.Pd
Kepala Dusun	
1. Dusun Margajati	: I NYOMAN WAHYU SATRIAWAN
2. Dusun Mekarmanis	: I GEDE ADITYA PRATAMA
3. Dusun Balun	: ANAK AGUNG OKA ARNATHA
4. Dusun Belong Menak	: A.A. KT. NGURAH SURYA SATRIA WIBAWA
5. Dusun Belong Gede	: I MADE RISPONG ARTA SUDA NEGARA, SH
6. Dusun Panti Gede	: I GST. NGURAH PUTRA SANJAYA
7. Dusun Panti Sari	: ANAK AGUNG NGURAH ANOM HARTAWAN
8. Dusun Gerenceng	: I PUTU NIKO BUDATAMA
9. Dusun Merthayasa	: I PUTU WARDANA, SE
10. Dusun Tulangampiang	: I WAYAN SUDIRGA, SE
11. Dusun Semilajati	: I WAYAN LANDEP
12. Dusun Kerthajati	: I NYOMAN MERTA
13. Dusun Kerthasari	: I KETUT SENTI

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA
DESA PEMECUTAN KAJA
KECAMATAN DENPASAR UTARA, KOTA DENPASAR**

NAMA – NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

PERIODE 2019 – 2025

Ketua : DRS. JAKA PRATIDNYA

Wakil Ketua : DRS. I GEDE PUTRA IRIAWAN

Sekretaris : IR. MADE BUDIANA

Ketua Bidang I (Pemerintahan) dan III (Pembinaan Kemasyarakatan)

: I MADE ADITA KUSUMA

Anggota :

1. A.A. SAGUNG MAS YUDIANI

2. I MADE GELGEL

Ketua Bidang II (Pembangunan) dan IV (Pemberdayaan Masyarakat)

: DRS. I GUSTI PUTU GEDE SUWELA

Anggota :

1. I MADE ARKA

2. I WAYAN SUWECA, SIP

Staf BPD : I GUSTI KETUT AGUS GINA ANDRIYANA, SE

2.3 VISI DAN MISI

Demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Pemusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun ke depan diharapkan proses pembangunan di desa, penyelenggaraan pemerintahan di desa, pemerdayaan masyarakat di desa, partisipasi masyarakat, siltap Kepala Desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan Insentif RT/RW dapat benar – benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Pemecutan Kaja dapat mengalami kemajuan. Untuk dirumuskan Visi dan Misi.

2.3.1 VISI DESA PEMECUTAN KAJA

“DESA PEMECUTAN KAJA MANDIRI BERWAWASAN BUDAYA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA DALAM KEHARMONISAN.”

2.3.2 MISI DESA PEMECUTAN KAJA

1. PENGUATAN JATI DIRI MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA BERLANDASKAN KEBUDAYAAN BALI.
2. PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) BERDASARKAN PENEGAKAN SUPREMASI HUKUM (LAW ENFORCEMENT).
3. PENGUATAN KESEIMBANGAN PEMBANGUNAN PADA BERBAGAI DIMENSI DAN SKALANYA BERDAARKAN TRI HITA KARANA.
4. PENINGKATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA YANG BERKELANJUTAN MENUJU KEMANDIRIAN.
5. PENINGKATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PEMECUTAN KAJA DALAM RANGKA PENINGKATAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BAHAGIA.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah kami deskripsikan diatas dapat disimpulkan bahwa Desa Pemecutan Kaja adalah desa dengan penduduk yang cukup padat, juga memiliki wilayah yang luas dimana pemanfaatan lingkungan ataupun lahannya kebanyakan difungsikan untuk tempat usaha karena tempatnya strategis dan di pusat kota.

Desa yang tak jauh dari lokasi kecamatan ini, penduduk atau pemukiman tersebar walau ada juga yang membangun perumahan sepanjang jalan. Mata pencaharian penduduknya sudah sangat bervariasi dimulai dari berwiraswasta, tukang, maupun yang bekerja pada pemerintahan (PNS). Mengapa mata pencaharian penduduk bervariasi ataupun ganda. Itu dikarenakan tuntutan ekonomi. Di dalam penyelesaian masalah masyarakat \desa Pemecutan Kaja masih berpanutan pada hukum informal, tetapi tergantung masalahnya. Jika masalahnya ringan tidak perlu melibatkan pihak berwajib, namun jika masalahnya berat pihak berwajib ikut terlibat. Tapi selama ini tindakan kriminalitas di desa tersebut relative kecil

Di desa yang sangat mengerti pentingnya pendidikan dan kesehatan ini merupakan desa swakarya jika dilihat dari perkembangannya. Hal demikian dapat dilihat dari roda pemerintahan desanya yang sudah sangat baik dan tertata di samping masyarakatnya yang mengedepankan kepentingan umum. Kemudian masyarakat desa pun sudah mampu meningkatkan hidupnya dengan hasil kerjanya sendiri. Pengaruh dari luar yang masuk, baik itu teknologi maupun pengetahuan masyarakat yang sudah meningkat yang mengakibatkan masyarakat desa mulai berfikir ke arah yang lebih maju. Namun demikian hal budaya dan adat istiadat masyarakat sangat dipertahankan. Dan mendapat support dari Pemerintah Desa melalui kegiatan Seni Budaya berskala desa.

**DAFTAR ISI
POTENSI DESA DAN KELURAHAN**

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 9
Tahun: 2020

Nama Pengisi: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI
Pekerjaan: Perangkat Desa
Jabatan: Kasi Pemerintahan
Kepala Desa / Lurah: PLT. IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA

**SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN
UNTUK MENGGISI PROFIL
DESA/KELURAHAN**

Referensi 1 : Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga
Referensi 2 : Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017 & 2018
Referensi 3 : Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017 & 2018
Referensi 4 : Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018 & 2019

I. Potensi Sumber Daya Alam

A. Potensi Umum

1.a. Batas Wilayah		
Batas	Desa/Kel	Kecamatan
Sebelah utara	: Kelurahan Ubung	: Denpasar Utara
Sebelah selatan	: Kelurahan Pemecutan, Desa Tegal Kertha	: Denpasar Barat
Sebelah timur	: Desa Dauh Puri Kaja	: Denpasar Utara
Sebelah barat	: Kelurahan Padang Sambian	: Denpasar Barat

1.b. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Penetapan Batas	Dasar Hukum	Peta Wilayah
Ada	Perdes No Tidak ada Perda No Tidak Ada	Ada

2. Luas wilayah menurut penggunaan

Luas tanah sawah	0,00 Ha
Luas tanah kering	378,55 Ha
Luas tanah basah	0,00 Ha
Luas tanah perkebunan	0,00 Ha
Luas fasilitas umum	6,45 Ha
Luas tanah hutan	0,00 Ha
Total luas	385,00 Ha

TANAH SAWAH

Sawah irigasi teknis	0,00 Ha
Sawah irigasi 1/2 teknis	0,00 Ha
Sawah tadah hujan	0,00 Ha
Sawah pasang surut	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH KERING

Tegal/ladang	0,00 Ha
Pemukiman	369,04 Ha
Pekarangan	9,52 Ha
Total luas	378,55 Ha

TANAH BASAH

Tanah rawa	0,00 Ha
Pasang surut	0,00 Ha
Lahan gambut	0,00 Ha
Situ/waduk/danau	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH PERKEBUNAN

Tanah perkebunan rakyat	0,00 Ha
Tanah perkebunan negara	0,00 Ha
Tanah perkebunan swasta	0,00 Ha
Tanah perkebunan perorangan	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

TANAH FASILITAS UMUM

Kas Desa/Kelurahan:	0,90 Ha
a. Tanah bengkok	0,00 Ha
b. Tanah tilis sara	0,00 Ha
c. Kebun desa	0,90 Ha
d. Sawah desa	0,00 Ha
Lapangan olahraga	0,00 Ha
Perkantoran pemerintah	0,35 Ha
Ruang publik/taman kota	0,00 Ha
Tempat pemakaman desa/umum	0,00 Ha
Tempat pembuangan sampah	0,60 Ha
Bangunan sekolah/peguruan tinggi	2,10 Ha
Pertokoan	1,00 Ha
Facilitas pasar	1,50 Ha
Terminal	0,00 Ha
Jalan	0,00 Ha
Daerah tangkapan air	0,00 Ha
Usaha perikanan	0,00 Ha
Sutet/aliran listrik tegangan tinggi	0,00 Ha
Total luas	6,45 Ha

TANAH HUTAN

Hutan lindung	0,00 Ha
Hutan produksi	0,00 Ha
a. Hutan produksi tetap	0,00 Ha
b. Hutan terbatas	0,00 Ha
Hutan konservasi	0,00 Ha
Hutan adat	0,00 Ha
Hutan asli	0,00 Ha
Hutan sekunder	0,00 Ha
Hutan buatan	0,00 Ha
Hutan mangrove	0,00 Ha
Hutan suaka	0,00 Ha
a. Suaka alam	0,00 Ha
b. Suaka margasatwa	0,00 Ha
Hutan rakyat	0,00 Ha
Total luas	0,00 Ha

3. Iklim

Curah hujan	2.000,00 mm
Jumlah bulan hujan	3,00 bulan
Kelambapan	36,00
Suhu rata-rata harian	37,00 oC
Tinggi tempat dari permukaan laut	20,00 mdt

4. Jenis dan Kesuburan Tanah

Warna tanah (sebagian besar)	
Tekstur tanah	
Tingkat kemiringan tanah	0,00 derajat
Lahan kritis	0,00 Ha
Lahan tandus	0,00 Ha
Tingkat erosi tanah	
Luas tanah erosi ringan	0,00 Ha
Luas tanah erosi sedang	0,00 Ha
Luas tanah erosi berat	0,00 Ha
Luas tanah yang tidak ada erosi	0,00 Ha

5. Topografi

Desa/kelurahan dataran rendah	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan berbukit-bukit	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan dataran tinggi/pegunungan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan lereng gunung	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan tepi pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan rawa	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan gambut	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan aliran sungai	Ya	0,40 Ha
Desa/kelurahan bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Lain-Lain		0,00 Ha

Letak		
Desa/kelurahan kawasan perkantoran	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan pertokoan/bisnis	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan campuran	Ya	385,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan industri	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kepulauan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan pantai/pesisir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan hutan	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan taman suaka	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan kawasan wisata	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan negara lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan provinsi lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan dengan kabupaten lain	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan perbatasan antar kecamatan lain	Ya	20,00 Ha
Desa/kelurahan DAS/bantaran sungai	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan banjir	Ya	10,00 Ha
Desa/kelurahan bebas banjir	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan potensial tsunami	Tidak	0,00 Ha
Desa/kelurahan rawan jalur gempa bumi	Tidak	0,00 Ha
Orbitasi		
Jarak ke ibu kota kecamatan	1,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	0,15 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	0,50 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	1,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten/kota	2,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	1,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota kabupaten/kota	2,00 unit	Ada
Jarak ke ibu kota provinsi	7,00 Km	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	0,50 Jam	
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	2,00 Jam	
Kendaraan umum ke ibu kota provinsi	2,00 unit	Ada

B. PERTANIAN**B.1. TANAMAN PANGAN****1. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan**

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	0 keluarga
Tidak memiliki	0 keluarga
Memiliki kurang 10 ha	0 keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	0 keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	0 keluarga
Memiliki lebih dari 100 ha	0 keluarga
Jumlah total keluarga petani	0 keluarga

2. Luas tanaman pangan menurut komoditas pada tahun ini**3. Jenis komoditas buah-buahan yang dibudidayakan****A. Kepemilikan Lahan Tanaman Buah-buahan**

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 10 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga

B. Hasil Tanaman Dan Luas Tanaman Buah-buahan

Jenis Tanaman	Luas (ha)	Hasil panen (Ton/ha)
4. Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Dan Tanaman Buah-buahan ...		
Dijual langsung ke konsumen		Tidak
Dijual ke pasar		Tidak
Dijual melalui KUD		Tidak
Dijual melalui tengkulak		Tidak
Dijual melalui pengecer		Tidak
Dijual ke lumbung desa/ke		Tidak
Tidak dijual		Tidak

B.2 TANAMAN APOTIK HIDUP DAN SEJENISNYA

C. PERKEBUNAN

1. Pemilikan Lahan Perkebunan

Jumlah keluarga memiliki tanah perkebunan	keluarga
Tidak memiliki	keluarga
Memiliki kurang dari 5 ha	keluarga
Memiliki 10 – 50 ha	keluarga
Memiliki 50 – 100 ha	keluarga
Memiliki 100 – 500 ha	keluarga
Memiliki 500 – 1000 ha	keluarga
Memiliki lebih dari 1000 ha	keluarga
Jumlah total keluarga perkebunan	keluarga
Kepemilikan Usaha Perkebunan Yang Dimiliki Negara	keluarga
Total Luas Perkebunan	Ha

2. Luas dan hasil perkebunan menurut jenis komoditas

Jenis	Swasta/negara		Rakyat	
	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)

3. Pemasaran Hasil Perkebunan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar hewan	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

D. KEHUTANAN

1. Luas Lahan Menurut Pemilikan

Milik Negara	0,00 ha
Milik Adat/Ulayat	0,00 ha
Perhutani/Instansi Sektor	0,00 ha
Milik masyarakat perorangan	0,00 ha
Total	0,00 ha

2. Hasil Hutan

3. Kondisi Hutan

Kondisi Hutan	Baik	Rusak	Total
---------------	------	-------	-------

4. Dampak yang Timbul dari Pengolahan Hutan

5. Mekanisme Pemasaran Hasil Hutan ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

E. PETERNAKAN

1. Jenis populasi ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
--------------	----------------	---------------------------

2. Produksi Peternakan

3. Ketersediaan Hijauan Pakan Ternak

Luas tanaman pakan ternak (rumpun gajah, dll)	0,00 ha
Produksi hijauan makanan ternak	0,00 Ton/ha
Luas lahan gembalaan	0,00 ha
Dipatok dari luar desa/kelurahan	0,00 Ton
Disubsidi dinas	0,00 Ton
Lainnya	0,00 Ton

4. Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Ternak

5. Pemasaran Hasil Ternak ...

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

6. Ketersediaan lahan pemeliharaan ternak/padang penggembalaan

Milik masyarakat umum	0,00 ha
Milik perusahaan peternakan (ranch)	0,00 ha
Milik perorangan	0,00 ha
Sewa pakai	0,00 ha
Milik pemerintah	0,00 ha
Milik masyarakat adat	0,00 ha
Lainnya	0,00 ha

F. PERIKANAN**1. Jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau****2. Jenis dan sarana produksi budidaya ikan air tawar****3. Jenis ikan dan produksi****4. Pemasaran Hasil Perikanan ...**

Dijual langsung ke konsumen	Tidak
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Tidak
Dijual melalui Tengkulak	Tidak
Dijual melalui Pengecer	Tidak
Dijual ke lumbung desa/kel	Tidak
Tidak dijual	Tidak

G. BAHAN GALIAN**1. Jenis dan deposit bahan galian**

Batu Putih	Ada
Batu Trass	Ada
Batubara	Ada
Belerang	Ada
Biji Besi	Ada
Bauxit	Ada
Emas	Ada
Garam	Ada
Gas Alam	Ada
Gips	Ada
Kuningan	Ada
Mangan	Ada
Minyak Bumi	Ada
Nikel	Ada
Pasir	Ada
Pasir Batu	Ada
Pasir Besi	Ada
Pasir kwarsa	Ada
Perak	Ada
Perunggu	Ada
Tanah Garam	Ada
Tanah liat	Ada
Tembaga	Ada
Timah	Ada
Uranium	Ada
9999	Ada

2. Produksi bahan galian

Batu Putih	Kecil
Batu Trass	Kecil
Batubara	Kecil
Belerang	Kecil
Biji Besi	Kecil
Bauxit	Kecil
Emas	Kecil
Garam	Kecil
Gas Alam	Kecil
Gips	Kecil
Kuningan	Kecil
Mangan	Kecil
Minyak Bumi	Kecil
Nikel	Kecil
Pasir	Kecil
Pasir Batu	Kecil
Pasir Besi	Kecil
Pasir kwarsa	Kecil
Perak	Kecil
Perunggu	Kecil
Tanah Garam	Kecil
Tanah liat	Kecil
Tembaga	Kecil
Timah	Kecil
Uranium	Kecil

9999	Kecil
3. Kepemilikan dan Pengelolaan Bahan Galian	
Batu Putih	9999
Batu Trass	9999
Batubara	9999
Belerang	9999
Giji Besi	9999
Gouxit	9999
Emas	9999
Garam	9999
Gas Alam	9999
Gips	9999
Kuningan	9999
Mangan	9999
Minyak Bumi	9999
Nikel	9999
Pasir	9999
Pasir Batu	9999
Pasir Besi	9999
Pasir kwarsa	9999
Perak	9999
Perunggu	9999
Tanah Garam	9999
Tanah liat	9999
Tembaga	9999
Timah	9999
Uranium	9999
9999	9999

4. Pemasaran Hasil Galian ...

Dijual langsung ke konsumen	Ya
Dijual ke pasar	Tidak
Dijual melalui KUD	Ya
Dijual melalui Tengkulak	Ya
Dijual melalui Pengecer	Ya
Dijual ke Perusahaan	Ya
Dijual ke lumbung desa/kel	Ya
Tidak dijual	Ya

H. SUMBER DAYA AIR**1. Potensi Air dan Sumber Daya Air****2. Sumber Air Bersih**

Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
-------	---------------	----------------	--------------------

3. Kualitas Air Minum

Berbau	Berwarna	Berasa	Baik
--------	----------	--------	------

4. Sungai

Jumlah sungai	buah
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan/Pengendapan Lumpur Tinggi	
Keruh	
Jernih dan Tidak Tercemar/memenuhi baku mutu air	
Berkurangnya biota sungai	
Kering	

5. Rawa

Luas rawa	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan darat maupun laut	
Air baku untuk pengolahan air minum	
Cuci dan mandi	
Irigasi	
Buang air besar	
Perikanan	
Seyuran	
Pembudidayaan hutan mangrove	
Lain-Lain	

6. Pemanfaatan dan kondisi danau/waduk/situ

Luas	0,00 ha
Pemanfaatan	
Perikanan	
Air Minum/Air Baku	
Cuci dan mandi	
Irigasi	

Buang air besar	
Pembangkit listrik	
Prasarana transportasi	
Lainnya	
Kondisi	
Tercemar	
Pendangkalan	
Keruh	
Berlumpur	

7. Air Panas

Sumber	Jumlah Lokasi	Pemanfaatan (wisata, Pengobatan Energi, dll)	Kepemilikan/Pengelolaan		
			Pemda	Swasta	Adat/Perorangan

L. KUALITAS UDARA

Sumber	Jumlah Lokasi Sumber Pencemaran	Polutan Pencemaran	Efek terhadap Kesehatan (gangguan penglihatan/ kabut, ISPA, dll)	Kepemilikan		
				Pemda	Swasta	Perorangan
Kendaraan bermotor	0	POLUSI UDARA	1	0	0	1

J. KEBISINGAN

Tingkat Kebisingan	Ekses dampak kebisingan	Sumber Kebisingan (kendaraan bermotor, Kereta Api, Pelabuhan, Airport, pabrik, dll)	Efek Terhadap Penduduk
Kebisingan Sedang	Ya	Motor	Sakit telinga
Kebisingan Tinggi	Ya	KENDARAAN MOBIL DAN SEPEDA MOTOR	KEMACETAN LALU LINTAS

K. RUANG PUBLIK/TAMAN

Ruang Publik/ Taman	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Taman Desa/Kel.	Ada	100,00 M ² Aktif	
Jumlah Total		... M ²	

L. POTENSI WISATA

Lokasi/ Tempat/ Area Wisata	Keberadaan	Luas	Tingkat Pemanfaatan (Aktif/Pasif)
Cagar Budaya	Ada	1,00 ha	Aktif

II. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

A. JUMLAH

Jumlah laki-laki	14377 orang
Jumlah perempuan	14256 orang
Jumlah total	28633 orang
Jumlah kepala keluarga	8873 KK
Kepadatan Penduduk	7.437,14 per KM

B. USIA

Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
0-12 bulan	120 orang	30 orang	39 tahun	140 orang	147 orang
1 tahun	150 orang	160 orang	40	226 orang	314 orang
2	175 orang	170 orang	41	115 orang	176 orang
3	208 orang	188 orang	42	128 orang	143 orang
4	179 orang	195 orang	43	170 orang	176 orang
5	207 orang	190 orang	44	140 orang	151 orang
6	211 orang	200 orang	45	130 orang	174 orang
7	303 orang	350 orang	46	132 orang	141 orang
8	280 orang	211 orang	47	142 orang	146 orang
9	275 orang	111 orang	48	120 orang	150 orang
10	320 orang	270 orang	49	140 orang	143 orang
11	250 orang	212 orang	50	222 orang	133 orang
12	303 orang	292 orang	51	135 orang	154 orang
13	352 orang	388 orang	52	140 orang	144 orang
14	280 orang	306 orang	53	130 orang	128 orang
15	270 orang	176 orang	54	150 orang	140 orang
16	165 orang	180 orang	55	150 orang	180 orang
17	300 orang	270 orang	56	133 orang	150 orang
18	280 orang	350 orang	57	125 orang	162 orang
19	350 orang	242 orang	58	116 orang	135 orang
20	202 orang	150 orang	59	140 orang	140 orang
21	200 orang	215 orang	60	205 orang	260 orang
22	165 orang	125 orang	61	200 orang	155 orang
23	150 orang	140 orang	62	170 orang	225 orang
24	145 orang	165 orang	63	140 orang	142 orang
25	225 orang	260 orang	64	122 orang	165 orang
26	200 orang	145 orang	65	135 orang	150 orang

27	150 orang	170 orang	86	225 orang	225 orang
28	150 orang	150 orang	87	125 orang	140 orang
29	120 orang	172 orang	88	215 orang	260 orang
30	235 orang	160 orang	89	135 orang	145 orang
31	135 orang	155 orang	70	121 orang	155 orang
32	225 orang	260 orang	71	125 orang	160 orang
33	265 orang	280 orang	72	130 orang	155 orang
34	140 orang	150 orang	73	150 orang	130 orang
35	304 orang	306 orang	74	120 orang	140 orang
36	190 orang	105 orang	75	130 orang	145 orang
37	350 orang	230 orang	Lebih dari 75	125 orang	130 orang
38	250 orang	218 orang	Total	14377 orang	14256 orang

C. PENDIDIKAN

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	303 orang	309 orang
Jumlah Total	612 orang	

D. MATA PENCAHARIAN POKOK

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Notaris	4 orang	1 orang
Arsitektur/Desainer	25 orang	2 orang
Perangkat Desa	18 orang	3 orang
Jumlah Total Penduduk	53 orang	

E. AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	1640 orang	1640 orang
Kristen	499 orang	499 orang
Katholik	205 orang	204 orang
Hindu	11325 orang	11205 orang
Budha	705 orang	705 orang
Konghuco	3 orang	3 orang
Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 orang	0 orang
Jumlah	14.377 orang	14.256 orang

F. KEWARGANEGARAAN

Kewarganegaraan	Laki-laki	Perempuan
Warga Negara Indonesia	14377 orang	14256 orang
Jumlah	14.377 orang	14.256 orang

G. ETNIS

Etnis	Laki-laki	Perempuan
Minang	115 orang	109 orang
Betarwi	86 orang	129 orang
Sunda	664 orang	759 orang
Jawa	2921 orang	2511 orang
Madura	3050 orang	3181 orang
Bali	6199 orang	6282 orang
Dayak	0 orang	0 orang
Makasar	0 orang	0 orang
Sasak	305 orang	314 orang
Minahasa	0 orang	0 orang
Flores	415 orang	375 orang
Papua	72 orang	32 orang
Timor	236 orang	308 orang
Sebu	5 orang	9 orang
Rote	3 orang	5 orang
Sumba	202 orang	222 orang
Jumlah	14.282 orang	14.236 orang

H. CACAT MENTAL DAN FISIK

Jenis Cacat	Laki-laki	Perempuan
Tuna rungu	0 orang	0 orang
Tuna wicara	3 orang	2 orang
Tuna netra	1 orang	2 orang
Lumpuh	4 orang	5 orang
Sumbing	0 orang	0 orang
Cacat kulit	0 orang	0 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	1 orang	11 orang
Idiot	0 orang	0 orang
Gila	5 orang	3 orang
Stress	0 orang	0 orang
Autis	0 orang	0 orang
Jumlah	14 orang	23 orang

I. TENAGA KERJA

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 15 - 55 tahun	7074 orang	7038 orang
Penduduk usia 15 - 55 tahun yang bekerja	6170 orang	838 orang

Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	904 orang	838 orang
Penduduk usia 0 - 6 tahun	1251 orang	1133 orang
Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	3378 orang	3118 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	2954 orang	3468 orang
Jumlah	21.731 orang	16.432 orang
Total Jumlah	38.163 orang	

J. KUALITAS ANGKATAN KERJA

Angkatan Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	0 orang	0 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD	650 orang	584 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD	1501 orang	1500 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP	1900 orang	1622 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA	4090 orang	3701 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi	1060 orang	1707 orang
Jumlah	9.191 orang	8.514 orang

III. POTENSI KELEMBAGAAN**A. LEMBAGA PEMERINTAHAN****PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**

Dasar hukum pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Keputusan Bupati
Dasar hukum pembentukan BPD	Keputusan Bupati
Jumlah aparat pemerintahan Desa/Kelurahan	34 orang
Jumlah perangkat desa/kelurahan	19 unit kerja
Kepala Desa/Lurah	Ada
Sekretaris Desa/Kelurahan	Ada
Kepala Urusan Pemerintahan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pembangunan	Ada - Aktif
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	Ada - Aktif
Kepala Urusan Umum	Ada - Aktif
Kepala Urusan Keuangan	Ada - Aktif
Kepala Urusan	Tidak Ada
Kepala Urusan	
Jumlah Staf	14 orang
Jumlah Dusun di Desa/Lingkungan di Kelurahan atau sebutan lain	13 dusun/lingkungan
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Kepala Dusun/Lingkungan	Aktif
Tingkat Pendidikan Aparat Desa/Kelurahan	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Kepala Desa/Lurah	SLTA
Sekretaris Desa/Kelurahan	SD
Kepala Urusan Pemerintahan	S1
Kepala Urusan Pembangunan	S1
Kepala Urusan Pemberdayaan Masyarakat	SLTA
Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat	S1
Kepala Urusan Umum	SLTA
Kepala Urusan Keuangan	S1
Kepala Urusan	
Kepala Urusan	

BADAN PERMUSYAWARATAN DESA

Keberadaan BPD	Ada - Pasif
Jumlah Anggota BPD	9 orang
Pendidikan Anggota BPD	SD, SMP, SMA, Diploma, S1, Pascasarjana
Ketua	S1
Wakil Ketua	S1
Sekretaris	S1
Anggota, Nama : I MADE ADITA KUSUMA	SLTA
Anggota, Nama : DRS. I GUSTI PUTU GEDE SUWELA	S1
Anggota, Nama : A.A. SAGUNG MAS YUDIANI	SLTA
Anggota, Nama : I MADE ARKA	SLTA
Anggota, Nama : I MADE GELGEL	SLTA
Anggota, Nama : I WAYAN SUWECA SIP	S1
Anggota, Nama :	

B. LEMBAGA KEMASYARAKATAN**Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)**

LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	7 orang

Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO. 3 DENPASAR UTARA
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni GOTONG ROYONG DAN PENANAMANA POHON
PKK	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	33 orang
Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO.3 DENPASAR UTARA
Ruang lingkup kegiatan	2 Jenis , Yakni PEMBINAAN PKK DAN ARISAN PKK
KARANG TARUNA	
Jumlah	1
Dasar hukum pembentukan	Berdasarkan Keputusan Lurah/Kepala Desa
Jumlah pengurus	13 orang
Alamat kantor	JL SETIABUDI GANG B NO 3 DENPASAR UTARA
Ruang lingkup kegiatan	1 Jenis , Yakni OLAHRAGA

C. TINGKAT PARTISIPASI POLITIK**D. LEMBAGA EKONOMI**

1. Lembaga Ekonomi, dan Unit Usaha Desa/ Kelurahan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus dan Anggota
Bumdes	1	0	5
Jumlah	1		
2. Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah/unit	Jumlah Kegiatan	Jumlah pengurus
Jasa Asuransi	3	1	15
Pegadaian	1	1	4
Bank Pemerintah	3	2	15
Jumlah	7		
3. Industri Kecil dan Menengah			
Industri makanan	30	1	80
Jumlah	30		
4. Usaha Jasa Pengangkutan	Jumlah Pemilik	Kapasitas	Tenaga Kerja
Angkutan Sungai			
Angkutan Laut			
Angkutan Udara			
Ekspedisi Dan Pengiriman			
5. Usaha Jasa dan Perdagangan	Jumlah	Jenis produk yg diperdagangkan (umum,sayuran, barang & jasa, tambang, dll)	Jumlah Tenaga Kerja yang terasap
6. Usaha Jasa Hiburan			
7. Usaha Jasa Gas, Listrik, BBM Dan Air			
8. Usaha Jasa Keterampilan	Jumlah	Jumlah Jenis produk yang diperdagangkan	Jumlah Tenaga Kerja yang terserap
9. Usaha Jasa Hukum dan Konsultansi			
10. Usaha Jasa Penginapan			

E. LEMBAGA PENDIDIKAN**1. Pendidikan Formal**

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Desa / Kelurahan		
Play Group	9	Terdaftar	9	0	0	18	105

2. Pendidikan Formal Keagamaan

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan			Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
			Pemerintah	Swasta	Dll		

3. Pendidikan Non Formal/Kursus

Nama	Jumlah	Status (Terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan (pemerintah, yayasan,dll)	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah siswa/ Mahasiswa
------	--------	-----------------------------------	---------------------------------------	------------------------	-------------------------

F. LEMBAGA ADAT**1. Keberadaan Lembaga Adat**

Pemangku Adat	1
Kepengurusan Adat	1

2. Simbol Adat

Rumah Adat	1
Berang Pusaka	1
Naskah-naskah	1
Lainnya	1

3. Jenis Kegiatan Adat

Musyawarah adat	1
Senkel Adat	1
Upacara Adat Perkawinan	1
Upacara Adat Kematian	1

Upacara Adat Kelahiran	1
Upacara Adat dalam bercocok tanam	1
Upacara Adat bidang perikanan/laut	0
Upacara Adat bidang kehutanan	0
Upacara Adat dalam Pengelolaan sumber daya alam	0
Upacara adat dalam Pembangunan rumah	1
Upacara adat dalam penyelesaian masalah/konflik	1

G. LEMBAGA KEAMANAN**1. Hansip dan Linmas**

Kebudayaan Hansip dan Linmas	1
Jumlah anggota Hansip	0 orang
Jumlah anggota Satgas Linmas	31 orang
Pelaksanaan SISKAMLING	0
Jumlah Pos Kamling	0 buah
2. Satpam Swakarsa	
Kebudayaan SATPAM SWAKARSA	0
Jumlah anggota	0 orang
Nama organisasi induk	
Pemilik organisasi	0
Kebudayaan organisasi keamanan lainnya	0

3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS

Mitra Koramil / TNI	1
Jumlah anggota	2 Orang
Jumlah kegiatan	13 Jenis kegiatan
Lainnya	
Babinkamtibmas / POLRI	1
Jumlah anggota	1 Orang
Jumlah kegiatan	13 Jenis kegiatan
Lainnya	

IV. POTENSI PRASARANA DAN SARANA**A. PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI**

1. Prasarana Transportasi Darat		
Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
2. Sarana Transportasi Darat		
3. Prasarana Transportasi Laut/Sungai		
4. Sarana Transportasi Sungai/Laut		
4.5 Panjang jalan konblok/semen/beton	Ada - 2 unit	
5. Prasarana Transportasi Udara		

B. PRASARANA KOMUNIKASI DAN INFORMASI

1. Telepon	
2. Kantor Pos	
3. Radio/TV	
Jumlah TV	Ada - 28190 1
4. Koran/majalah/buletin	

C. PRASARANA AIR BERSIH DAN SANITASI

1. Prasarana air bersih	
Jumlah sumur pompa	37 unit
Jumlah sumur gali	351 unit
Jumlah hidran umum	0 unit
Jumlah PAH	0 unit
Jumlah tangki air bersih	0 unit
Jumlah embung	0 unit
Jumlah mata air	0 unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	0 unit
2. Sanitasi	
Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	1
Sumur resapan air rumah tangga	0 rumah
Jumlah MCK Umum	0 unit
Pemilik jumlah jamban keluarga	6995 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	2

D. PRASARANA DAN KONDISI IRIGASI

1. Prasarana Irigasi		
Panjang saluran primer	0,00 m	
Panjang saluran sekunder	0,00 m	
Panjang saluran tersier	0,00 m	
Jumlah pintu sadap	unit	
Jumlah pintu pembagi air	unit	
2. Kondisi		
Panjang saluran primer rusak	0,00 m	
Panjang saluran sekunder rusak	0,00 m	
Panjang saluran tersier rusak	0,00 m	
Jumlah pintu sadap rusak	unit	
Jumlah pintu pembagi air rusak	unit	

E. PRASARANA DAN SARANA PEMERINTAHAN

1. Prasarana dan Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Gedung Kantor		
Kondisi		
Jumlah ruang kerja		Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya		
Listrik		
Air bersih		
Telepon		
Rumah Dinas Kepala Desa/Lurah		
Rumah Dinas Perangkat Desa/Kelurahan		
Lainnya 1		
Lainnya 2		
Inventaris dan alat tulis kantor		
Jumlah mesin tik		buah
Jumlah meja		buah
Jumlah kursi		bush
Jumlah almari arsip		bush
Komputer		unit
Mesin fax		unit
Kendaraan dinas		unit
Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan		
Buku Data Peraturan Desa		
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah		
Buku administrasi kependudukan		
Buku data inventaris		
Buku data aparat		
Buku data tanah milik desa/tanah kas desa/milik kelurahan		
Buku administrasi pajak dan retribusi		
Buku data tanah		
Buku laporan pengaduan masyarakat		
Buku agenda ekspedisi		
Buku profil desa/kelurahan		
Buku data induk penduduk		
Buku buku data mutasi penduduk		
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan		
Buku registrasi pelayanan penduduk		
Buku data penduduk sementara		
Buku anggaran penerimaan		
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan pembangunan		
Buku kas umum		
Buku kas pembantu penerimaan		
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan		
Buku data lembaga kemasyarakatan		
2. Prasarana dan Sarana Badan Permusyawaratan Desa/BPD		
Gedung Kantor		
Ruangan Kerja		Ruang
Balai BPD		
Kondisi		
Listrik		
Air bersih		
Telepon		
Inventaris dan alat tulis kantor		
Jumlah mesin tik		buah
Jumlah meja		bush
Jumlah kursi		bush
Jumlah almari arsip		bush
Komputer		unit
Mesin fax		unit
Lainnya		

Administrasi BPD

Buku-buku administrasi keanggotaan BPD		
Buku administrasi kegiatan BPD	Jenis	
Buku kegiatan BPD		
Buku Himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa		
Lainnya		

3. Prasarana dan Sarana Dusun/Lingkungan atau Sebutan Lain

Gedung kantor atau Balai Pertemuan		
Alat tulis kantor		
Barang inventaris		
Buku administrasi	Jenis	
Jenis kegiatan	Jenis	
Jumlah pengurus	Orang	
Lainnya		

F. PRASARANA DAN SARANA LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Gedung/kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKD/LK	0	
Peralatan Kantor: komputer, fax	0	
Mesin tik	0	
Kardek	0	
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis	
Jumlah meja dan kursi	2 unit	
Lainnya	0	
LKMD/LPM atau sebutan lain		
Memiliki kantor sendiri	0	
Peralatan Kantor : komputer, fax	1	
Mesin tik	0	
Kardek	0	
Buku administrasi lembaga kemasyarakatan	2 jenis	
Jumlah meja dan kursi	2 unit	
Buku administrasi	2 jenis	
Jumlah kegiatan	2 jenis	
Lainnya	0	
PKK	1	
Gedung/kantor	1	
Peralatan kantor/ATK/inventaris	1	
Kepengurusan	1	
Buku administrasi PKK	1	
Kegiatan	1	
Jumlah kegiatan	5 jenis	
Karang Taruna	1	
Kepengurusan	1	
Buku administrasi	1 Jenis	
Jumlah kegiatan	2 Jenis	
Lainnya	0	
RT	0	
Kepengurusan	0	
Buku administrasi	0 Jenis	
Jumlah kegiatan	0 Jenis	
RW	0	
Kepengurusan	0	
Buku administrasi	0 Jenis	
Jumlah kegiatan	0 Jenis	
Lainnya	0	
Lembaga adat	0	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0	
Kepengurusan	0	
Buku administrasi	0 Jenis	
Jumlah kegiatan	0 Jenis	
BUMDES	1	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	1	
Kepengurusan	1	
Buku administrasi	4 Jenis	
Jumlah kegiatan	4 Jenis	
Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	0	
Memiliki kantor/gedung/menumpang	0	
Kepengurusan	0	
Buku administrasi	0 Jenis	

Jumlah kegiatan	0 Jenis
Lainnya	0
Kantor/gedung Organisasi Sosial Kemasyarakatan lainnya	0
Memiliki kantor/gedung/tenumpang	0
Kepengurusan	0
Kantor/gedung Organisasi Profesi yang ada	0
Memiliki kantor/gedung/tenumpang	0
Kepengurusan	0
Buku administrasi	Jenis

G. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah Wihara	2 buah
---------------	--------

H. PRASARANA OLAH RAGA

Lapangan basket	2 buah
-----------------	--------

I. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan	
Apotik	6 unit
2. Sarana Kesehatan	
Perawat	31 orang

J. PRASARANA DAN SARANA PENDIDIKAN

Gedung SD/ sederajat	Sewa 0 buah	milik sendiri 9 buah
----------------------	-------------	----------------------

K. PRASARANA ENERGI DAN PENERANGAN

Listrik PLN	6995 unit
Diesel umum	0 unit
Genset pribadi	0 unit
Lampu minyak tanah/ jarak/ kelapa	0 Keluarga
Kayu bakar	0 Keluarga
Batu bara	0 Keluarga
Tanpa penerangan	0 Keluarga

L. PRASARANA HIBURAN DAN WISATA

Restoran	3 buah
----------	--------

M. PRASARANA DAN SARANA KEBERSIHAN

Tempat Pembuangan Sementara (TPS)	1 Lokasi
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	0 Lokasi
Alat penghancur sampah	
Jumlah gerobak sampah	3 Unit
Jumlah tong sampah	65 Unit
Jumlah truck pengangkut sampah	2 Unit
Jumlah Satgas Kebersihan	21 Kelompok
Jumlah anggota Satgas Kebersihan	31 Orang
Jumlah pemulung	0 Orang
Tempat pengelolaan sampah	Ada
Pengelolaan sampah lingkungan/RT	Swadaya
Pengelola sampah lainnya	Ada

KOTA DENPASAR, 7 Oktober 2020
PEMECATAN KOTA
Kecamatan DENPASAR UTARA
Kota KOTA DENPASAR

PLT. IDA BASUS PUTU SUDARMA
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip

**DAFTAR ISI
TINGKAT PERKEMBANGAN DESA DAN KELURAHAN**

Desa: PEMECUTAN KAJA
Kecamatan: DENPASAR UTARA
Kota: KOTA DENPASAR
Provinsi: BALI
Bulan: 9
Tahun: 2020

Nama Pengisi: NI LUH AYU WIWIEK ARTINI

Pekerjaan: Perangkat Desa

Jabatan: Kasir Pemerintahan

Kepala Desa / Lurah: PLT. IDA BAGUS PUTU SUDIARTHA

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN

UNTUK MENGGISI PROFIL

DESAKELURAHAN

Referensi 1 : Pengisian Daftar Isian Data Dasar Keluarga

Referensi 2 : Pengisian Daftar Isian Potensi Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

Referensi 3 : Pengisian Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2016, 2017 & 2018

Referensi 4 : Format Laporan Profil Desa Tahun 2016, 2017, 2018 & 2019

I. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Jumlah	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah penduduk tahun ini	14377 orang	14256 orang
Jumlah penduduk tahun lalu	15060 orang	15337 orang
Persentase perkembangan	-4.54 %	-7.05 %

B. Jumlah Keluarga

Jumlah	KK Laki-laki	KK Perempuan	Jumlah Total
Jumlah Kepala Keluarga tahun ini	6247 KK	626 KK	6873 KK
Jumlah Kepala Keluarga tahun lalu	6570 KK	665 KK	7235 KK
Persentase Perkembangan	-4.92 %	-5.86 %	

II. EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 15-64 tahun)	7008 orang
2. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	1742 orang
3. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	2433 orang
4. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang bekerja penuh	12835 orang
5. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang bekerja tidak tentu	528 orang
6. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang cacat dan tidak bekerja	0 orang
7. Jumlah penduduk usia 15-64 tahun yang cacat dan bekerja	0 orang

B. Kesejahteraan Keluarga

1. Jumlah keluarga prasejahtera	429 keluarga
2. Jumlah keluarga sejahtera 1	0 keluarga
3. Jumlah keluarga sejahtera 2	0 keluarga
4. Jumlah keluarga sejahtera 3	0 keluarga
5. Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	0 keluarga
6. Total jumlah kepala keluarga	429 keluarga

III. PRODUK DOMESTIK DESAKELURAHAN BRUTO

A. SUBSEKTOR PERTANIAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

B. SUBSEKTOR PERKEBUNAN

Tanaman	Luas Produksi (Ha)	Hasil Produksi (Ton/Ha)	Nilai produksi (Rp)	Biaya pemupukan (Rp)	Biaya bibit (Rp)	Biaya obat (Rp)	Biaya lainnya (Rp)

C. SUBSEKTOR PETERNAKAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Jumlah Ternak (Ekor)

D. SUBSEKTOR PERIKANAN

Jenis Produksi	Hasil Produksi (Ton/Tahun)	Nilai produksi (Rp)	Nilai Bahan Baku yg digunakan (Rp)	Nilai Bahan Penolong yg digunakan (Rp)	Total biaya antara yang dihabiskan (Rp)	Jenis usaha perikanan

E. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN GALIAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Jumlah total jenis bahan tambang dan galian yang ada	0 jenis

F. SUBSEKTOR KERAJINAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jenis kerajinan rumah tangga	0 jenis

G. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN**G.1. Subsektor Industri Pakaian**

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.2. Subsektor Industri Pangan

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.3. Industri Pengolahan Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

G.4. Industri Pengolahan Non Migas

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00
Total jumlah jenis industri tsb yang ada	0 jenis

H. SUBSEKTOR KEHUTANAN

Total nilai produksi tahun ini	Rp. 0,00
Total nilai bahan baku yang digunakan	Rp. 0,00
Total nilai bahan penolong yang digunakan	Rp. 0,00
Total biaya antara yang dihabiskan	Rp. 0,00

I. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN**I.1. Subsektor Perdagangan Besar**

Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan yang ada	Rp. 0,00
Total jumlah jenis perdagangan besar	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total biaya antara lainnya	Rp. 0,00

I.2. Subsektor Perdagangan Eceran

Jumlah total jenis perdagangan eceran	0 jenis
Total nilai transaksi	Rp. 0,00
Total nilai biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai aset perdagangan eceran	Rp. 0,00

I.3. Subsektor Hotel

Jumlah total penginapan dan penyediaan akomodasi yang ada	0 jenis
Jumlah total pendapatan	Rp. 0,00
Jumlah total biaya pemeliharaan	Rp. 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00

I.4. Subsektor Restoran

Jumlah tempat penyediaan konsumsi	0 Unit
Biaya konsumsi yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
Jumlah total pendapatan yang diperoleh	Rp. 0,00

J. Sektor Bangunan/Konstruksi

Jumlah bangunan yang ada tahun ini	0 unit
Biaya pemeliharaan yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Total nilai bangunan yang ada	Rp. 0,00
Biaya antara lainnya	Rp. 0,00
K. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
K.1. Subsektor Bank	
Jumlah transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah nilai transaksi perbankan	Rp. 0,00
Jumlah biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.2. Subsektor lembaga keuangan bukan bank	
Jumlah lembaga keuangan bukan bank	0 Unit
Jumlah kegiatan jasa penunjang lembaga keuangan bukan bank	0 Jenis
Nilai transaksi lembaga keuangan bukan bank	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
K.3. Subsektor Sewa Bangunan	
Jumlah usaha persewaan bangunan dari tanah	0 unit
Total nilai persewaan yang dicapai	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
K.4. Subsektor Jasa Perusahaan	
Jumlah perusahaan jasa	0 Jenis
Nilai transaksi perusahaan jasa	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
Biaya lainnya	Rp. 0,00
L. SEKTOR JASA-JASA	
L.1. Subsektor jasa pemerintahan umum	
Jumlah jenis jasa pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	0 unit
Nilai transaksi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan dalam pelayanan	Rp. 0,00
L.2. Subsektor jasa swasta	
Jumlah usaha jasa pelayanan sosial yang disediakan masyarakat	0 jenis
Nilai aset produksi jasa pelayanan sosial	Rp. 0,00
Biaya yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.3. Subsektor Jasa hiburan dan rekreasi	
Jumlah jenis jasa hiburan dan rekreasi	0 jenis
Nilai transeksi usaha jasa hiburan dan rekreasi	Rp. 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp. 0,00
L.4. Subsektor Jasa Perorangan dan Rumah Tangga	
Jumlah jenis kegiatan jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	0 jenis
Nilai aset jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Nilai transaksi jasa pelayanan perorangan dan rumah tangga	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
M. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	
M.1. Subsektor Angkutan	
Jumlah jenis kegiatan pengangkutan orang dan barang dengan alat angkut kendaraan jalan raya, laut, rel, udara, dan sungai/danau/penyeberangan	0 Jenis
Jumlah total kendaraan angkutan	0 Unit
Nilai total transaksi pengangkutan	Rp 0,00
Nilai total biaya yang dikeluarkan	Rp 0,00
N. SEKTOR LISTRIK, GAS & AIR MINUM	
N.1. Subsektor Listrik	
Jumlah jenis kegiatan pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik	0 Jenis
Jumlah nilai produksi listrik	Rp 0,00
Jumlah total nilai transaksi	Rp 0,00
Jumlah biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.2. Subsektor Gas	
Jumlah kegiatan penyediaan gas	0 jenis
Nilai aset produksi gas	Rp 0,00
Nilai transaksi	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
N.3. Subsektor Air Minum	
Jumlah jenis kegiatan penyediaan dan penyaluran air minum	0 jenis
Nilai aset penyediaan air minum	Rp 0,00

Nilai produksi air minum	Rp 0,00
Nilai transaksi air minum	Rp 0,00
Biaya antara yang dikeluarkan	Rp 0,00
IV. PENDAPATAN PERKAPITA	
A. Pendapatan perkapita menurut sektor usaha	
A.1. Pertanian	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.2. Perkebunan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.3. Peternakan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.4. Perikanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.5. Kerajinan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.6. Pertambangan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.7. Kehutanan	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.8. Industri kecil, menengah dan besar	
1. Jumlah rumah tangga	0 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	0 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	0 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	0 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 0,00
A.9. Jasa dan perdagangan	
1. Jumlah rumah tangga	3291 Keluarga
2. Jumlah total anggota rumah tangga	6582 orang
3. Jumlah rumah tangga buruh tani	760 Keluarga
4. Jumlah anggota rumah tangga buruh	1520 orang
5. Jumlah pendapatan perkapita dari sektor tersebut untuk setiap rumah tangga	Rp 1.500.000,00
B. PENDAPATAN RILL KELUARGA	
Jumlah Kepala Keluarga	7325 KK
Jumlah Anggota Keluarga	28633 orang
Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga	Rp 2.770.300,00
Jumlah pendapatan dari anggota keluarga yang bekerja	Rp 2.770.300,00
V. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	

Petani	0 orang
Buruh Tani	23 orang
Pemilik Usaha Tani	0 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	23 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternak Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Peternakan	0 orang
Pemilik Usaha Peternakan	0 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	0 orang
Buruh Usaha Perikanan	0 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
Montir	57 orang
Tukang batu	4 orang
Tukang kayu	12 orang
Tukang sumur	7 orang
Pemulung	0 orang
Tukang jahit	33 orang
Tukang kue	10 orang
Tukang anyaman	0 orang
Tukang rias	30 orang
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	10 orang
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	0 orang
Karyawan perusahaan pemerintah	0 orang
Pemilik perusahaan	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	114 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	0 orang
10. Sektor Jasa	
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	0 orang
Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	80 orang
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	0 orang
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	89 orang
Kontraktor	65 orang
Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	0 orang
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	115 orang
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	40 orang
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	176 orang
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	105 orang
Pegawai Negeri Sipil	711 orang
TNI	30 orang
Polri	82 orang
Dokter swasta	6 orang
Bidan swasta	5 orang
Perawat swasta	30 orang
Dukun/paranormal/supernatural	3 orang
Jasa pengobatan alternatif	1 orang
Dosen swasta	60 orang
Guru swasta	130 orang
Pensiunan TNI/Polri	282 orang
Pensiunan PNS	272 orang
Pensiunan swasta	0 orang
Pengacara	0 orang
Notaris	4 orang
Jasa Konsultasi Manajemen dan Teknis	0 orang
Seniman/artis	2 orang

Pembantu rumah tangga	1790 orang
Sopir	350 orang
Buruh migran perempuan	100 orang
Buruh migran laki-laki	100 orang
Usaha jasa pengerah tenaga kerja	0 orang
Wiraswasta lainnya	116 orang
Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	327 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	13 orang

VI. PENGUASAAN ASET EKONOMI MASYARAKAT

A. ASET TANAH	
Tidak memiliki tanah	0 orang
Memiliki tanah antara 0,1-0,2 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,21-0,3 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,31-0,4 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,41-0,5 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,51-0,6 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,61-0,7 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,71-0,8 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,81-0,9 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 0,91-1,0 ha	0 orang
Memiliki tanah antara 1,0 – 5,0 ha	0 orang
memiliki tanah antara 5,0 – 10 ha	0 orang
Memiliki tanah lebih dari 10 ha	0 orang
Jumlah total penduduk	0 orang
B. ASET SARANA TRANSPORTASI UMUM	
Memiliki ojek	15 orang- 15 unit
Memiliki becak	0 orang- 0 unit
Memiliki cidomo/andong/dokar	1 orang- 1 unit
Memiliki kapal motor	0 orang- 0 unit
Memiliki bus	1 orang- 7 unit
Memiliki mini bus	0 orang- 0 unit
Memiliki helikopter dan atau pesawat	0 orang- 0 unit
C. ASET SARANA PRODUKSI	
Memiliki penggilingan padi	0 orang
Memiliki traktor	0 orang
Memiliki pabrik pengolahan hasil pertanian	0 orang
Memiliki kapal penangkap ikan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perikanan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil peternakan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil perkebunan	0 orang
Memiliki alat pengolahan hasil hutan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pertambangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil pariwisata	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri jasa perdagangan	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolah hasil industri kerajinan keluarga skala kecil dan menengah	0 orang
Memiliki alat produksi dan pengolahan hasil industri migas	0 orang
D. ASET PERUMAHAN RUMAH MENURUT DINDING	
Tembok	6984 rumah
Kayu	0 rumah
Bambu	0 rumah
Tanah liat	0 rumah
Pelepah kelapa/lontar/gebang	0 rumah
Dedaunan	0 rumah
RUMAH MENURUT LANTAI	
Keramik	6017 rumah
Semen	1567 rumah
Kayu	0 rumah
Tanah	0 rumah
RUMAH MENURUT ATAP	
Genteng	6925 rumah
Seng	5 rumah
Asbes	5 rumah
Beton	25 rumah
Bambu	0 rumah
Kayu	0 rumah
Daun lontar/gebang/naui	0 rumah
Daun ilalang	0 rumah
Daun Sagu	0 rumah
VII. PEMILIKAN ASET EKONOMI LAINNYA	
Jumlah keluarga memiliki TV dan elektronik lainnya	9544 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki sepeda motor/sejenisnya	7158 Keluarga

Jumlah keluarga memiliki mobil dan sejenisnya	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perahu bermotor	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal barang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal penumpang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki kapal pesiar	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki helikopter	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki pesawat terbang	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak besar	10 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki ternak kecil	15 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki hiasan emas/berlian	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku tabungan bank	8544 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki buku surat berharga	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat deposito	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat tanah	4722 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki sertifikat bangunan	14316 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri besar	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri menengah	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki perusahaan industri kecil	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perikanan	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha peternakan	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha perkebunan	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha pasar swalayan	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar swalayan	0 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar tradisional	35 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha di pasar desa	15 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki usaha transportasi/pengangkutan	5 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki aset telekomunikasi	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang memiliki saham di perusahaan	0 Keluarga

VIII. PENDIDIKAN MASYARAKAT

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	0 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	1579 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	37 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	3177 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1600 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	1234 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	2256 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	2922 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	1981 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	651 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	1990 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	221 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	1123 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	220 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	309 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	210 orang
Jumlah penduduk tamat D-3	475 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	916 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	1961 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	65 orang
Jumlah penduduk tamat S-2	141 orang
Jumlah penduduk tamat S-3	23 orang
Jumlah penduduk sedang SLB A	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB A	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB B	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB B	0 orang
Jumlah penduduk sedang SLB C	0 orang
Jumlah penduduk tamat SLB C	0 orang
Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	37 orang

B. Wajib belajar 9 tahun

1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	4948 orang
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	2500 orang
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	2448 orang

C. Rasio Guru dan Murid

1. Jumlah guru TK dan kelompok bermain anak	122 orang
2. Jumlah siswa TK dan kelompok bermain anak	411 orang
3. Jumlah guru SD dan sederajat	235 orang
4. Jumlah siswa SD dan sederajat	3377 orang
5. Jumlah guru SLTP dan sederajat	172 orang
6. Jumlah siswa SLTP dan sederajat	1772 orang
7. Jumlah guru SLTA/ sederajat	140 orang
8. Jumlah siswa SLTA/ sederajat	1545 orang
9. Jumlah siswa SLB	0 orang
10. Jumlah guru SLB	0 orang

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Jumlah perpustakaan desa/kelurahan	1 unit
Jumlah taman bacaan desa/kelurahan	0 unit

Jumlah perpustakaan keliling	0 unit
Jumlah sanggar belajar	1 unit
Jumlah kegiatan lembaga pendidikan luar sekolah	0 kegiatan
Jumlah kelompok belajar Paket A	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket A	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket B	0 kelompok
Jumlah Peserta ujian Paket B	0 orang
Jumlah kelompok belajar Paket C	0 kelompok
Jumlah peserta ujian Paket C	0 orang
Jumlah lembaga kursus keterampilan	0 unit
Jumlah peserta kursus keterampilan	0 orang

IX. KESEHATAN MASYARAKAT

A. Kualitas Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil	161 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Posyandu	0 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Puskesmas	18 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Rumah Sakit	26 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dokter Praktek	41 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Bidan Praktek	76 orang
Jumlah ibu hamil periksa di Dukun Terlatih	0 orang
Jumlah kematian ibu hamil	0 orang
Jumlah ibu hamil melahirkan	156 orang
Jumlah ibu nifas	156 orang
Jumlah kematian ibu nifas	0 orang
Jumlah ibu nifas hidup	156 orang

B. Kualitas Bayi

Jumlah keguguran kandungan	0 orang
Jumlah bayi lahir	156 orang
Jumlah bayi lahir mati	0 orang
Jumlah bayi lahir hidup	156 orang
Jumlah bayi mati usia 0 – 1 bulan	0 orang
Jumlah bayi mati usia 1 – 12 bulan	2 orang
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	5 orang
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh, fisik dan mental	0 orang

C. Kualitas Persalinan

Tempat Persalinan

Tempat persalinan Rumah Sakit Umum	1 unit
Tempat persalinan Rumah Bersalin	0 unit
Tempat persalinan Puskesmas	0 unit
Tempat persalinan Polindes	0 unit
Tempat persalinan Balai Kesehatan Ibu Anak	0 unit
Tempat persalinan rumah praktek bidan	11 unit
Tempat praktek dokter	1 unit
Rumah dukun	0 unit
Rumah sendiri	0 unit

Pertolongan Persalinan

Jumlah Persalinan ditolong Dokter	60 tindakan
Jumlah persalinan ditolong bidan	96 tindakan
Jumlah persalinan ditolong perawat	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong dukun bersalin	0 tindakan
Jumlah persalinan ditolong keluarga	0 tindakan

D. Cakupan Imunisasi

Jumlah Bayi usia 2 bulan	45 orang
Jumlah bayi 2 bulan imunisasi DPT-1, BCG dan Polio -1	45 orang
Jumlah bayi usia 3 bulan	40 orang
Jumlah bayi 3 bulan yang imunisasi DPT-2 dan Polio-2	40 orang
Jumlah bayi usia 4 bulan	46 orang
Jumlah bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan Polio-3	46 orang
Jumlah bayi 9 bulan	25 orang
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	25 orang
Jumlah bayi yang sudah imunisasi cacar	0 orang

E. Perkembangan Pasangan Usia Subur dan KB

Pasangan Usia Subur

Jumlah remaja putri usia 12 – 17 tahun	1.552 orang
Jumlah perempuan usia subur 15 – 49 tahun	6.662 orang
Jumlah wanita kawin muda usia kurang dari 16 tahun	0 orang
Jumlah pasangan usia subur	5.960 pasangan

Keluarga Berencana

Jumlah akseptor KB	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi suntik	526 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi spiral	1.465 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi kondom	153 orang

Jumlah pengguna metode kontrasepsi pil	256 orang
Jumlah pengguna metode vasektomi	20 orang
Jumlah pengguna metode kontrasepsi tubektomi	203 orang
Jumlah pengguna metode KB Kelenden/KB Alamiah	0 orang
Jumlah pengguna metode KB obat tradisional	0 orang
Jumlah pengguna alat kontrasepsi metode xxx	20 orang
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode KB	3.314 orang
F. Wabah Penyakit	
Muntaber	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Demam berdarah	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	10 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kolera	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Polio	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Cikungunya	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Flu burung	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Busung lapar	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Kelaparan	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
Ispa	
Jumlah kejadian dalam 1 tahun ini	0 kejadian
Jumlah yang meninggal	0 kejadian
G. Angka Harapan Hidup	
Angka harapan hidup penduduk Desa/Kelurahan	80,00 Tahun
Angka harapan hidup penduduk Kabupaten/Kota	80,00 Tahun
Angka Harapan Hidup Provinsi	0,00 Tahun
Angka harapan Hidup Nasional	0,00 Tahun
H. Cakupan pemenuhan kebutuhan air bersih	
1. Jumlah keluarga menggunakan sumur gali	351 Keluarga
2. Jumlah keluarga pelanggan PAM	3.915 Keluarga
3. Jumlah keluarga menggunakan Penampung Air Hujan	0 Keluarga
4. Jumlah keluarga menggunakan sumur pompa	2.730 Keluarga
5. Jumlah keluarga menggunakan perpipaan air kran	0 Keluarga
6. Jumlah keluarga menggunakan hidran umum	0 Keluarga
7. Jumlah keluarga menggunakan air sungai	0 Keluarga
8. Jumlah keluarga menggunakan embung	0 Keluarga
9. Jumlah keluarga yang menggunakan mata air	0 Keluarga
10. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari air laut	0 Keluarga
11. Jumlah keluarga yang tidak mendapatkan akses air minum dari sumber di atas	0 Keluarga
Total jumlah keluarga	0 Keluarga
I. Perilaku hidup bersih dan sehat	
Kebiasaan buang air besar	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	6.874 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	0 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	0 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum	0 Keluarga
Pola makan	
Kebiasaan penduduk makan di rumah sehari 1 kali	Tidak
Kebiasaan penduduk makan sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu sehari makan 1 kali	Tidak

Kebiasaan berobat bila sakit

Dukun Terlatih	Tidak ada
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif	Sedikit
Paranormal	Tidak ada
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Sedikit

J. Status Gizi Balita

Jumlah Balita	1.429 orang
Jumlah Balita bergizi buruk	0 orang
Jumlah Balita bergizi baik	1.429 orang
Jumlah Balita bergizi kurang	3 orang
Jumlah Balita bergizi lebih	3 orang

K. Jumlah Penderita Sakit tahun ini

Jenis penyakit	Jumlah penderita	Di rawat di
Jantung	50 orang	Rumah
Lever	15 orang	Rumah sakit
Paru-paru	25 orang	Rumah
Kanker	5 orang	Rumah sakit
Stroke	300 orang	Rumah
Diabetes Mellitus	156 orang	Rumah
Ginjal	2 orang	Rumah
Malaria	1 orang	Rumah sakit
Lepre/Kusta	3 orang	Rumah
HIV/AIDS	3 orang	Rumah
Gila/stress	5 orang	Rumah
TBC	1 orang	Rumah sakit
ISPA	1 orang	Rumah
Asma	5 orang	Rumah

L. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Jumlah MCK Umum	0 unit
Jumlah Posyandu	15 unit
Jumlah kader Posyandu aktif	152 orang
Jumlah pembina Posyandu	1 orang
Jumlah Dasawisma	200 Dasawisma
Jumlah pengurus Dasa Wisma aktif	405 orang
Jumlah kader bina keluarga balita aktif	20 orang
Jumlah petugas lapangan keluarga berencana aktif	1 orang
Buku rencana kegiatan Posyandu	Disi
Buku data pengunjung Posyandu	Disi
Buku kegiatan pelayanan Posyandu	Disi
Buku administrasi Posyandu lainnya	7 jenis
Jumlah kegiatan Posyandu	7 jenis
Jumlah kader kesehatan lainnya	0 orang
Jumlah kegiatan pengobatan gratis	1 jenis
Jumlah kegiatan pemberantasan sarang nyamuk/PSN	3 jenis
Jumlah kegiatan pembersihan lingkungan	1 jenis
Lainnya	0 jenis

X. KEAMANAN DAN KETERTIBAN**A. Konflik SARA**

Kasus konflik pada tahun ini	0 kasus
Kasus konflik SARA pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar tetangga	0 kasus
Jumlah kasus pertengkaran dan atau perkelahian antar RT/RW	0 kasus
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli	0 kasus
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain	0 kasus
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 kasus
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	Rp 0,00
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah	0 orang
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 kasus
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	0 orang
Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	Rp 0,00
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 buah
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik SARA	0 rumah
Jumlah korban luka akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah korban meninggal akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah janda akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah anak yatim akibat konflik SARA	0 orang
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah	0 kasus
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian material	0 kasus
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
C. Pencurian	
Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang korbananya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah	
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban dan pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat	0 kasus
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan	
Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi	0 orang
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini	0 orang
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan	0 orang
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli dan utang piutang	0 orang
F. Pemakaian Miras dan Narkoba	
Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras	0 buah
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras	0 orang
Jumlah kasus mabuk akibat Miras	0 kasus
Jumlah pengedar Narkoba	0 orang
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba	1 orang
Jumlah kasus mabuk/tefer akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba	0 kasus
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara hukum	0 orang
G. Prostitusi	
Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat	35 orang
Lokalisasi prostitusi	Ada
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll)	1 buah
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek prostitusi	0 kasus
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi	0 kali
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi	3 kali
H. Pembunuhan	
Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini	0 orang
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus bunuh diri	0 kasus
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum	0 kasus
I. Penculikan	
Jumlah kasus penculikan	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk setempat	0 kasus
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
J. Kejahatan seksual	
Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum negara	0 kasus
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat	0 kasus
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks	0 unit
K. Masalah Kesejahteraan Sosial	
Jumlah gelandangan	0 orang
Jumlah pengemis jalanan	0 orang
Jumlah anak jalanan dan terlantar	0 orang
Jumlah manusia lanjut usia terlantar	0 orang
Jumlah orang gila/stress/cacat mental	8 orang
Jumlah orang cacat fisik	12 orang
Jumlah orang kelainan kulit	0 orang
Jumlah orang yang tidur di kolong jembatan/emperan	0 orang
Jumlah rumah dan kawasan kumuh	0 unit
Jumlah panti jompo	0 unit
Jumlah panti asuhan anak	0 unit
Jumlah rumah singgah anak jalanan	0 unit
Jumlah penghuni jalur hijau dan taman kota	0 orang
Jumlah penghuni bantaran sungai	0 orang

Jumlah penghuni pinggiran rel kereta api	0 orang
Jumlah penghuni liar di lahan dan fasilitas umum lainnya	0 orang
Jumlah anggota kelompok masyarakat/suku/keluarga terasing, terisolir, terlanjar dan primitif	0 orang
Jumlah anak yatim usia 0-18 tahun	0 orang
Jumlah anak piatu 0 - 18 tahun	0 orang
Jumlah anak yatim piatu 0-18 tahun	0 orang
Jumlah janda	0 orang
Jumlah duda	0 orang
Jumlah anak, remaja, preman dan pengangguran	0 orang
Jumlah anak usia 7-12 tahun yang tidak sekolah di SD/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 13-15 tahun yang tidak sekolah di SLTP/ sederajat	0 orang
Jumlah anak usia 15-18 tahun yang tidak sekolah di SLTA/ sederajat	0 orang
Jumlah anak yang bekerja membantu keluarga menghasilkan uang	0 orang
Jumlah perempuan yang menjadi kepala keluarga	0 orang
Jumlah penduduk eks NAPI	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana banjir	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gunung berapi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tsunami	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana gempa bumi	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran rumah	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kekeringan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana tanah longsor	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan bencana kebakaran hutan	0 orang
Jumlah penduduk rawan bencana kelaparan	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah rawan air bersih	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di daerah lahan kritis dan tandus	0 orang
Jumlah penduduk tinggal di kawasan padat penduduk dan kumuh	0 orang
Jumlah warga pendatang yang tidak memiliki keterangan penduduk	0 orang
Jumlah warga pendatang dan atau pekerja muslim	0 orang

L. Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Jumlah kasus kekerasan suami terhadap istri	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan istri terhadap suami	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan orang tua terhadap anak	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan anak terhadap orang tua	0 kasus
Jumlah kasus kekerasan kepala keluarga terhadap anggota keluarga lainnya	0 kasus

M. Teror dan Intimidasi

Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak dalam desa dan kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus intimidasi dan atau teror anggota masyarakat dari pihak luar desa atau kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus selebaran gelap dan atau isu yang bersifat teror dan ancaman untuk menimbulkan ketakutan penduduk	0 kasus
Jumlah kasus terorisme yang terjadi di desa dan kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus hasutan dan pemaksaan kehendak kelompok tertentu kepada masyarakat	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus teror dan intimidasi serta hasutan di masyarakat baik secara adat maupun hukum formal	0 kasus

N. Pelembagaan Sistem Keamanan Lingkungan Semesta

Organisasi Siskamling	Ada
Organisasi Pertahanan Sipil dan Perlindungan Masyarakat	Ada
Jumlah RT atau sebutan lainnya yang ada Siskamling/Pos Ronda	15 RT
Jumlah anggota Hansip dan Linmas	31 orang
Jadwal kegiatan Siskamling dan Pos Ronda	Ada
Buku anggota Hansip dan Linmas	1 jenis
Jumlah kelompok Satuan Pengamanan (SATPAM) swasta	40 unit
Jumlah pembinaan Siskamling oleh Pengurus dan Kades/Lurah	2 kegiatan
Jumlah Pos Jaga Induk Desa/Kelurahan	1 Pos

XI. KEDAULATAN POLITIK MASYARAKAT

A. Kesadaran berpemerintahan, berbangsa dan bernegara

Jenis kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Ideologi Pancasila sebagai Dasar Negara	0 kegiatan
Jenis-jenis kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan nilai Bhinneka Tunggal Ika	0 kegiatan
Jenis kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 jenis
Jumlah kegiatan pemantapan kesatuan bangsa lainnya	0 kegiatan
Jumlah kasus warga desa/kelurahan yang minta suaka/tari ke luar negeri	0 kasus
Jumlah warga yang melintasi perbatasan ke negara tetangga secara resmi	0 orang
Jumlah warga yang melintasi perbatasan negara tetangga secara tidak resmi	0 orang
Jumlah kasus pertempuran atau perlawanan antar kelompok pengacau keamanan di perbatasan negara dengan warga/aparat dari desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah serangan terhadap fasilitas umum dan milik masyarakat oleh kelompok pengacau di desa/kelurahan perbatasan negara tetangga	0 kasus
Jumlah kasus yang diklasifikasikan merongrong keutuhan NKRI dan Kesatuan Bangsa Indonesia di desa/kelurahan tahun ini	0 kasus
Jumlah korban manusia baik luka maupun tewas serta korban materi lainnya akibat serangan kelompok pengacau keamanan	0 kasus
Jumlah masalah ketenagakerjaan di perbatasan antar negara yang terjadi tahun ini	0 kasus
Jumlah kasus kejahatan pencurian, penjarahan, perampokan dan intimidasi serta teror yang terjadi di desa/kelurahan perbatasan antar negara	0 kasus
Jumlah sengketa perbatasan antar negara yang terjadi desa/kelurahan ini	0 kasus
Jumlah kasus sengketa perbatasan yang terjadi baik antar desa/kelurahan dalam kecamatan maupun antar kecamatan, antar kabupaten/kota dan desa/kelurahan antar provinsi	0 kasus

Jumlah kasus yang terkait dengan perbatasan antar negara yang dilaporkan Kepala Desa/Lurah ke pemerintah tingkat atasnya	0 kasus
Jumlah kasus yang mengarah kepada tindakan disintegrasi bangsa dan pengingkaran NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika yang difasilitasi penyelesaiannya oleh Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penangkapan nelayan/petani/peternak/ pekebun/perambah hutan asal desa/kelurahan di perairan dan daratan wilayah negara lain	0 kasus
B. Kesadaran membayar Pajak dan Retribusi	
Jenis pajak yang dipungut sebagai kewenangan dan atau tugas desa/kelurahan	2 jenis
Jumlah Wajib Pajak	0 orang
Target PBB	Rp 0,00
Realisasi PBB	0,00 %
Jumlah Tindakan terhadap penunggak PBB	0 tindakan
Jenis Retribusi yang dipungut sebagai tugas dan kewenangan desa/kelurahan	0 jenis
Jumlah wajib retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0 orang
Target retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi retribusi yang menjadi tugas/kewenangan desa/kelurahan	0,00 %
Jenis pungutan resmi lainnya di Desa/Kelurahan	0 jenis
Target pungutan resmi tingkat desa/kelurahan	Rp 0,00
Realisasi pungutan resmi di desa/kelurahan	0,00 %
Jumlah kasus pungutan liar	0 kasus
Jumlah penyelesaian kasus pungutan liar	0 kasus
C. Partisipasi Politik	
1. Jumlah Partai Politik dan Pemilihan Umum	
Jumlah penduduk yang memiliki hak pilih	19359 orang
Jumlah penduduk yang menggunakan hak pilih pada pemilu legislatif yang lalu	2580 orang
Jumlah perempuan dari penduduk desa/kelurahan ini yang aktif di partai politik	4 orang
Jumlah partai politik yang memiliki pengurus sampai di Desa/Kelurahan ini	0 partai
Jumlah partai politik yang mempunyai kantor di wilayah desa/kelurahan ini	0 partai
Jumlah penduduk yang menjadi pengurus partai politik dari desa/kelurahan	7 orang
Jumlah penduduk yang dipilih dalam Pemilu Legislatif yang lalu	3 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilihan presiden/wakil	19359 pemilih
2. Pemilihan Kepala Daerah	
Jumlah penduduk yang mempunyai hak pilih	19359 orang
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Bupati/Walikota lalu	9580 pemilih
Jumlah pemilih yang menggunakan hak pilih dalam pemilu Gubernur yang lalu	2580 pemilih
3. Penentuan Kepala Desa/Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan	
Penentuan Jabatan Kepala Desa	Dipilih masyarakat secara langsung
Penentuan Sekretaris Desa	Diusulkan oleh Kepala Desa, Dipilih, Diangkat dan Ditetapkan oleh Bupati/Walikota
Penentuan Perangkat Desa termasuk Kepala Dusun	Ditunjuk, diangkat dan ditetapkan oleh Kepala Desa serta dilaporkan ke Camat
Masa jabatan Kepala Desa	6 tahun
Penentuan Jabatan Lurah dan Perangkat Kelurahan termasuk Kepala Lingkungan	Ditunjuk dan diangkat oleh Camat sesuai Delegasi Kewenangan dari Bupati/Walikota
4. Pemilihan BPD	
Jumlah anggota BPD	9 orang
Penentuan anggota BPD	Dipilih oleh perwakilan masyarakat desa secara musyawarah dan mufakat
Pimpinan BPD	Dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung
Pemilikan kantor/ruang kerja BPD	Ada
Anggaran untuk BPD	Ada
Produk keputusan BPD tahun ini	1. Peraturan Desa 6 buah 2. Permintaan keterangan dari Kepala Desa 0 kali 3. Rancangan Peraturan Desa. 7 buah 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat 0 kali 5. Menyatakan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 6. Menyampaikan usul dan pendapat kepada Kepala Desa 0 kali 7. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan APB Desa 3 kali
5. Pemilihan dan Fungsi Lembaga Kemasyarakatan	
Keberadaan organisasi lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	Ada
Dasar hukum keberadaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/LKD	Belum diatur
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa termasuk RT, RW, PKK, LKMD/K, LPM, Karang Taruna, Bumdes, Lembaga Adat, Kelompok Tani dan lembaga lainnya sesuai ketentuan	4 unit organisasi

Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan/LKK	
Jumlah organisasi anggota lembaga kemasyarakatan kelurahan	0 unit organisasi
Pemilihan pengurus LKD/LKK	
Pemilihan pengurus organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, Bumdes, lembaga adat, kelompok tani dan organisasi anggota LKD/LKK lainnya	Ditunjuk dan diangkat oleh Kepala Desa/Lurah
Implementasi tugas, fungsi dan kewajiban LKD/LKK	
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan LKD/LKK	0 kegiatan
Fungsi, tugas dan kewajiban lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	
Jumlah kegiatan lembaga kemasyarakatan yang dijalankan organisasi anggota LKD/LKK	0 kegiatan
Alokasi anggaran untuk LKD/LKK	Tidak
Alokasi anggaran untuk organisasi anggota LKD/LKK termasuk PKK, LPM/LKMD/K, Karang Taruna, RT, RW, kelompok tani dan organisasi lainnya	Ada
Kantor dan ruangan kerja untuk LKD/LKK	Ada
Dukungan pembiayaan, personil dan ATK untuk Sekretariat LKD/LKK dari APB-Desa dan Anggaran Kelurahan/APBD	Memadai
Realisasi program kerja organisasi anggota LKD/LKK	0,00 %
Keberadaan Alat kelengkapan organisasi anggota LKD/LKK termasuk Dasawisma dan Pokja, Bidang, Saksi, Urusan, dan terisi tidaknya struktur organisasi anggota LKD/LKK	Ada dan terisi
Kegiatan administrasi dan Ketatausahaan LKD/LKK	Berfungsi

C. PERANSERTA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

1. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan/ Musrenbangdes/ kelurahan

Jumlah musyawarah perencanaan pembangunan tingkat Desa/Kelurahan yang dilakukan pada tahun ini, termasuk di tingkat dusun dan lingkungan	6 kali
Jumlah kehadiran masyarakat dalam setiap kali musyawarah tingkat dusun/lingkungan dan desa/kelurahan	70,00 %
Jumlah peserta laki-laki dalam Musrenbang di desa/kelurahan	37,00 %
Jumlah peserta perempuan dalam Musrenbang di desa dan kelurahan	33,00 %
Jumlah Musyawarah Antar Desa dalam perencanaan pembangunan yang dikoordinasikan Kecamatan	0,00 %
Penggunaan Profil Desa/Kelurahan sebagai sumber data dasar yang digunakan dalam perencanaan pembangunan desa dan Forum Musrenbang Partisipatif	Ya
Penggunaan data BPS dan data sektoral dalam perencanaan pembangunan partisipatif dan Musrenbang di desa dan Kelurahan	Ya
Pelibatan masyarakat dalam pemutakhiran data profil desa dan kelurahan sebagai bahan dalam Musrenbang partisipatif	Ya
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	90,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan dan dimuat dalam RAPB-Desa	90,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	90,00 %
Usulan rencana kerja pemerintah tingkat atas yang ditolak dalam Musrenbangdes/kel	10 kegiatan
Pemilikan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa/Kelurahan (RKPD/K)	Ada
Pemilikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa/Kelurahan (RPJMD/K)	Ada
Pemilikan dokumen hasil Musrenbang tingkat Desa dan Kelurahan yang diusulkan ke pemerintah tingkat atas untuk dibiayai dari APBD Kab/Kota, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber biaya dari perusahaan swasta yang investasi di desa/kelurahan	Tidak
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang tidak direalisasikan dalam APB-Desa, APB-Daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi	2 . kegiatan
Jumlah kegiatan yang diusulkan masyarakat melalui forum Musrenbangdes/kel yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan hasil Musrenbang	0 . kegiatan

2. Peranserta masyarakat dalam Pelaksanaan dan Pelestarian Hasil Pembangunan

Jumlah masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan pembangunan fisik di desa dan kelurahan sesuai hasil Musrenbang	0,00 %
Jumlah penduduk yang dilibatkan dalam pelaksanaan proyek padat karya oleh pengelola proyek yang ditunjuk pemerintah desa/kelurahan atau kabupaten/kota	10,00 %
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang sudah ada sesuai ketentuan dalam APB-Desa	10 kegiatan
Jumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga tanpa melibatkan masyarakat sesuai ketentuan dalam APB-Daerah	0 kegiatan
Jumlah kegiatan yang masuk desa/kelurahan di luar yang telah direncanakan dan disepakati masyarakat saat Musrenbang	10,00 %
Usulan masyarakat yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa dan Kelurahan	10,00 %
Usulan Pemerintah Desa dan Kelurahan yang disetujui menjadi Rencana Kerja Desa/Kelurahan	0,00 %
Usulan rencana kerja program dan kegiatan dari pemerintah kabupaten/kota/provinsi dan pusat yang dibahas saat Musrenbang dan disetujui untuk dilaksanakan di desa dan kelurahan oleh masyarakat	0,00 %
Penyelienggaraan musyawarah desa/kelurahan untuk menerima, memelihara dan melestarikan hasil pembangunan yang sudah ada	Ada
Pelaksanaan kegiatan dari masyarakat untuk menyelesaikan atau menindaklanjuti kegiatan yang belum diselesaikan oleh pelaksana sebelumnya	Ada
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilaporkan masyarakat atau lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan kepada Kepala Desa/Lurah	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan pembangunan yang diselesaikan di tingkat desa/kelurahan	0 kasus
Jumlah kasus penyimpangan pelaksanaan kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diselesaikan secara hukum	0 kasus
Jenis kegiatan masyarakat untuk melestarikan hasil pembangunan yang dikoordinasikan pemerintah desa/kelurahan	0 Jenis
Jumlah kegiatan yang didanai dari APB-Desa dan swadaya masyarakat di kelurahan	10 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APB Daerah Kabupaten/Kota	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai dari APBD Provinsi	0 kegiatan
Jumlah kegiatan di desa dan kelurahan yang didanai APBN	0 kegiatan

3. Semangat Gotongroyong Penduduk

Jumlah kelompok arisan	16 buah
Jumlah penduduk menjadi orang tua asuh	0 orang
Ada tidaknya dana sehat	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembangunan rumah	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengolahan tanah	Tidak

Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pembiayaan pendidikan anak sekolah/kuliah/kursus	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemeliharaan fasilitas umum dan fasilitas sosial/prasarana dan sarana	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberian modal usaha	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pengerjaan sawah dan kebun	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam penangkapan ikan dan usaha peternakan lainnya	Tidak
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam menjaga ketertiban, ketenteraman dan keamanan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam peristiwa kematian	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong menjaga kebersihan Desa/Kelurahan	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong membangun jalan/jembatan/saluran air/irigasi	Ada
Ada tidaknya kegiatan gotong royong atau sambatan/sejenisnya dalam pemberantasan sarang nyamuk dan kesehatan lingkungan lainnya	Ada
4. Adat Istiadat	
Adat istiadat dalam perkawinan	Aktif
Adat istiadat dalam kelahiran anak	Aktif
Adat istiadat dalam upacara kematian	Aktif
Adat istiadat dalam pengelolaan hutan	Tidak
Adat istiadat dalam tanah pertanian	Tidak
Adat istiadat dalam pengelolaan laut/pantai	Tidak
Adat istiadat dalam memecahkan konflik warga	Aktif
Adat istiadat dalam menjauhkan bala penyakit dan bencana alam	Aktif
Adat istiadat dalam memulihkan hubungan antara alam semesta dengan manusia dan lingkungannya	Aktif
Adat istiadat dalam penanggulangan kemiskinan/bagi keluarga tidak mampu/fakir miskin/terlantar	Aktif
5. Sikap Dan Mental Masyarakat	
Jumlah jenis pungutan liar dari anak gelandangan di sudut jalan	0 jenis
Jumlah jenis pungutan liar di terminal, pelabuhan dan pasar	0 jenis
Peminta-minta sumbangan perorangan dari rumah ke rumah	1
Peminta-minta sumbangan terorganisasi dari rumah ke rumah	1
Semakin berkembang praktek jalan pintas dalam mencari uang secara gampang walau tidak halal	1
Jenis pungutan dari RT atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari RW atau sebutan lain kepada warga	0 jenis
Jenis pungutan dari desa/kelurahan kepada warga	0 jenis
Kasus aparat RT/RW atau sebutan lainnya di desa dan kelurahan yang dipecat kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dipindah karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Diberhentikan dengan hormat karena kena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Dimutasi karena kasus pungutan liar, pemerasan dan sejenisnya	0 kasus
Banyak masyarakat yang memberikan biaya lebih dari yang ditentukan sebagai uang rokok atau ucapan terima kasih dalam proses pelayanan administrasi di kantor desa/kelurahan	0
Banyak warga yang ingin mendapatkan pelayanan gratis dari aparat desa/kelurahan	1
Banyak penduduk yang mengeluhkan memburuknya kualitas pelayanan kepada masyarakat	0
Banyak kegiatan yang bersifat hiburan dan rekreasi yang diinisiasi masyarakat sendiri	0
Masyarakat agak kurang toleran dengan keberadaan kelompok masyarakat dari unsur etnis, agama dan kelompok kepentingan lain	0
Etos Kerja Penduduk	
Luas Wilayah Desa/Kelurahan sangat luas	1
Banyak lahan terlantar yang tidak dikelola pemiliknya/petani berdasar	0
Banyak lahan pekarangan di sekitar perumahan yang tidak dimanfaatkan	0
Banyak lahan tidur milik masyarakat yang tidak dimanfaatkan	0
Jumlah petani pada musim gagal tanam/panen yang pasrah dan tidak mencari pekerjaan lain	0
Jumlah nelayan pada musim tidak melaut yang memanfaatkan keterampilan/keahlian lainnya untuk mencari pekerjaan lain	0
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di luar desa/kelurahan tetapi masih dalam wilayah kabupaten/kota	1
Banyak penduduk yang mencari pekerjaan di kota besar lainnya	1
Kebiasaan masyarakat merayakan pesta dengan menghadirkan undangan yang banyak	0
Masyarakat sering mendatangi kantor desa dan lurah menuntut penyediaan kebutuhan dasar sembilan bahan pokok pada saat kelaparan dan kekerasan	0
Kebiasaan masyarakat untuk mencari/mengumpulkan bahan makanan pengganti beras/jagung pada saat rawan pangan/kelaparan/gagal panen	0
Kebiasaan pemotongan hewan dalam jumlah besar untuk pesta adat dan perayaan upacara tertentu	0
Kebiasaan masyarakat berdemonstrasi/protes terhadap kebijakan pemerintah	0
Kebiasaan masyarakat terprovokasi karena isu-isu yang menyesatkan	0
Kebiasaan masyarakat bermusyawarah untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial kemasyarakatan	1
Lebih banyak masyarakat yang dian/masebodoh/apatis ketika ada persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya	0
Kebiasaan aparat pemerintah desa/kelurahan terlebih di tingkat RT, RW, Dusun dan Lingkungan yang kurang menanggapi kesulitan yang dihadapi masyarakat	0
XII. LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
A. LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN	
Keberadaan organisasi Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan/LKDA/LK	Tidak
Jumlah kegiatan	Jenis
B. ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN	
1. Posyandu	
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	6
Jumlah kegiatan	1 Jenis
2. Kelompok Gotong Royong	
Kepengurusan	Ada
Buku Administrasi	Ada dan Aktif
	0

Jumlah kegiatan	0 Jenis
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	0 Jenis
4. LKMD/LPM/Sebutan Lain	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
5. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	8
Jumlah kegiatan	65 Jenis
6. Karang Taruna	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	0
Jumlah kegiatan	0 Jenis
7. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat	Ada
Kepengurusan	Ada dan Aktif
Buku Administrasi	1
Jumlah kegiatan	1 Jenis
Dasar hukum pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa	
Dasar hukum pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan	
Dasar hukum pembentukan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	

XIII. PEMERINTAHAN DESA DAN KELURAHAN

A. APB-Desa dan Anggaran Kelurahan

Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa/Kelurahan tahun ini	Rp 12.558.589.600,00
Sumber Anggaran	
APBD Kabupaten/Kota	Rp 4.672.453.600,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 202.500.000,00
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 0,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp 0,00
Pendapatan Asli Desa	Rp 90.000.000,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 0,00
Alokasi Dana Desa	Rp 7.593.636.000,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di desa/kelurahan	Rp 0,00
Sumber pendapatan lain yang sah dan tidakmengkak	Rp 0,00
Jumlah Belanja Publik/belanja pembangunan	Rp 6.372.566.659,00
Jumlah Belanja Aparatur/pegawai	Rp 3.103.334.900,00

B. Pertanggungjawaban Kepala Desa/Lurah

Penyampaian laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada BPD	1
Jumlah informasi yang disampaikan kepala desa dan lurah tentang laporan penyelenggaraan tugas, wewenang, hak dan kewajiban kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Status laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Desa	1
Laporan kinerja penyelenggaraan tugas, wewenang, kewajiban dan hak kepala desa dan lurah kepada Bupati/Walikota	1
Jumlah jenis media informasi kinerja kepala desa dan lurah kepada masyarakat	1 jenis
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang disampaikan kepada kepala desa/lurah	0 kasus
Jumlah kasus pengaduan masyarakat terhadap masalah pembangunan, pelayanan dan pembinaan kemasyarakatan yang diselesaikan kepala desa/lurah	0 kasus

C. Prasarana Dan Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

1. PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

Gedung Kantor	-
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	
Listrik	
Air bersih	
Telepon	

1.A. Inventaris dan Alat tulis kantor

Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
Kendaraan Dinas Lurah/Kepala Desa	unit

1. B. Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan

Buku Data Peraturan Desa	
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	
Buku Administrasi Kependudukan	
Buku Data Inventaris	
Buku Data Aparat	
Buku Data Tanah Kas Desa	
Buku Administrasi Pajak dan Retribusi	
Buku Data Tanah	
Buku Laporan Pengaduan Masyarakat	
Buku Agenda Ekspedisi	
Buku Profil Desa dan Kelurahan	
Buku Data Induk Penduduk	
Buku Data Mutasi Penduduk	
Buku Rekapitulasi Penduduk Akhir Bulan	
Buku Registrasi Pelayanan Penduduk	
Buku Data Penduduk Sementara	
Buku Anggaran Penerimaan	
Buku Anggaran Pengeluaran Pegawai/Pembangunan	
Buku Kas Umum	
Buku Kas Pembantu Penerimaan	
Buku Kas Pembantu Pengeluaran Rutin/Pembangunan	
Buku Data Lembaga Kemasyarakatan	
2. PRASARANA DAN SARANA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA/BPD	
Gedung Kantor	
Jumlah ruang kerja	Ruang
Balai BPD	-
Listrik	
Air bersih	
Telepon	
2.A. Inventaris dan Alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	buah
Jumlah meja	buah
Jumlah kursi	buah
Jumlah almari arsip	buah
Komputer	unit
Mesin fax	unit
2.B. Administrasi BPD	
Buku-buku administrasi kegiatan BPD	
Buku Buku Administrasi Keanggotaan	
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan peraturan desa	
Buku Lainnya	
3. PRASARANA DAN SARANA DUSUN/LINGKUNGAN/SEBUTAN LAIN	
Gedung kantor atau Balai Pertemuan	
Alat tulis kantor	
Barang inventaris	Jenis
Buku administrasi	Jenis
Jenis kegiatan	Jenis
Jumlah pengurus	Orang
Jumlah ruang kerja	Ruang
D. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN	
1. Jenis Pembinaan Pemerintah Pusat kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan	Ada
Pedoman dan standar bantuan pembiayaan dari pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota kepada desa dan kelurahan	Ada
Pedoman umum administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	Ada
Pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah dan Perangkat Desa/Kelurahan serta BPD	Ada
Pedoman pendidikan dan pelatihan bagi pemerintahan desa, kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan perangkat masing-masing	Ada
Jumlah bimbingan, supervisi dan konsultasi pelaksanaan pemerintahan desa dan kelurahan serta pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Penelitian dan pengkajian penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan	1 kegiatan
Jumlah kegiatan yang terkait dengan upaya percepatan atau akselerasi pembangunan desa dan kelurahan dalam bidang ekonomi keluarga, penanganan bencana, penanggulangan kemiskinan, percepatan keberdayaan masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana pelayanan/kelurahan, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna, pengembangan sosial budaya masyarakat di desa dan kelurahan yang dibiayai APBN	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 kali
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kali
2. Pembinaan Pemerintah Provinsi kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari provinsi ke desa/kelurahan	1
Pedoman bantuan keuangan dari provinsi	1
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1

Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala provinsi	1 kegiatan
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD Provinsi untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penyediaan sarana dan prasarana desa dan kelurahan yang dibiayai APBD Provinsi yang masuk desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam dan pengembangan teknologi tepat guna yang dibiayai APBD Provinsi di desa dan kelurahan	0 jenis
Kegiatan pengembangan sosial budaya masyarakat Pedoman pendataan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	0 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga kemasyarakatan	0 jenis
3. Pembinaan Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintahan Desa dan Kelurahan	
Pelimpahan tugas Bupati/Walikota kepada Lurah dan Kepala Desa	1 jenis
Penetapan pengaturan kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa	1 jenis
Pedoman pelaksanaan tugas pembantuan dari kabupaten/kota kepada desa	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan peraturan desa, peraturan kepala desa, keputusan Lurah dan peraturan daerah kepada kepala desa dan lurah	1 jenis
Pedoman teknis penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif serta pengembangan lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Penetapan pembiayaan alokasi dana perimbangan untuk desa	1 jenis
Fasilitasi Pelaksanaan pedoman administrasi, tata naskah dan pelaporan bagi kepala desa dan lurah	1 jenis
Jumlah kegiatan pendidikan dan pelatihan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan berskala kabupaten/kota	0 jenis
Kegiatan penanggulangan kemiskinan yang dibiayai APBD kabupaten/kota yang masuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan penanganan bencana yang dibiayai APBD kabupaten/kota untuk desa dan kelurahan	1 jenis
Kegiatan peningkatan pendapatan keluarga yang dibiayai APBD kabupaten/kota di desa dan kelurahan	1 jenis
Fasilitasi penetapan pedoman dan standar tanda jabatan, pakaian dinas dan atribut bagi Kepala Desa, Lurah, Perangkat Desa/Kelurahan dan BPD	1 jenis
Kegiatan fasilitasi keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat, nilai adat istiadat dan lembaga adat beserta hak dan kewajibannya dalam pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan	1 jenis
Pedoman pendataan dan pendayagunaan profil desa dan kelurahan	1 jenis
Program dan kegiatan pemeliharaan motivasi desa/kelurahan berprestasi pascaperlombaan desa dan kelurahan	1 jenis
Pemberian penghargaan atas prestasi yang dicapai pemerintahan desa dan kelurahan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan	10 jenis
Pemberian sanksi atas penyimpangan yang dilakukan kepala desa, lurah dan perangkat masing-masing	0 kasus
Mengawasi pengelolaan keuangan desa serta anggaran kelurahan dan pendayagunaan aset pemerintahan desa, badan usaha milik desa dan sumber pendapatan daerah yang dikelola lurah	10 kasus
4. Pembinaan dan Pengawasan Camat kepada Desa/Kelurahan	
Jumlah Kegiatan fasilitasi penyusunan peraturan desa dan peraturan kepala desa	1 kali
Jumlah Kegiatan fasilitasi administrasi tata pemerintahan desa dan kelurahan	1 kali
Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa serta anggaran kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan urusan otonomi daerah kabupaten/kota yang diserahkan kepada desa	1 kali
Fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan	1 kali
Fasilitasi penyediaan data dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan tugas, wewenang, fungsi, hak dan kewajiban kepala desa, BPD, Lurah dan lembaga kemasyarakatan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum	1 kali
Fasilitasi penataan, penguatan dan efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewajiban lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan serta pengembangan dan pelestarian hasil pembangunan	1 kali
Fasilitasi kerjasama antar desa/kelurahan dan kerjasama desa/kelurahan dengan pihak ketiga	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan pemeliharaan motivasi bagi desa dan kelurahan juara perlombaan dan pasca perlombaan	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi kerjasama antar lembaga kemasyarakatan dan lembaga kemasyarakatan dengan organisasi anggota lembaga kemasyarakatan serta dengan pihak ketiga sebagai mitra percepatan pemberdayaan masyarakat	1 kali
Jumlah kegiatan fasilitasi bantuan teknis dan pendampingan kepada lembaga kemasyarakatan dan organisasi anggotanya	1 kali
Jumlah kegiatan koordinasi unit kerja pemerintahan dalam pengembangan lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan	1 kali

KOTA DENPASAR, 7 Oktober 2020
PEMECATAN KOTA

Kecamatan DENPASAR UTARA
Kota KOTA DENPASAR

PLT. DA BAGUS PUTU SUDIARTHA
Kepala Desa

Tembusan :
1. Camat DENPASAR UTARA
2. Walikota KOTA DENPASAR
3. Arsip